

**ANALISIS DAMPAK INDUSTRI PENGOLAHAN SALAK
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
PARSALAKAN DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :
ENNI MARINA NASUTION
NIM : 20402 00052

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2024

**ANALISIS DAMPAK INDUSTRI PENGOLAHAN SALAK
TERHADAP KESEJAHTERAKAN MASYARAKAT DESA
PARSALAKAN DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

ENNI MARINA NASUTION

NIM : 20402 00052

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS DAMPAK INDUSTRI PENGOLAHAN SALAK
TERHADAP KEJAHTERAKAN MASYARAKAT
DESA PARSALAKAN DITINJAU
DARI EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

ENNI MARINA NASUTION

NIM : 20 402 00052

Pembimbing I

Windari, S.E., M.A
NIP. 198305102015032003

Pembimbing II

Ferri Alfadri, S.E.M., M.E
NIP. 199409282020121007

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hai : Lampiran Skripsi

a.n. ENNI MARINA NASUTION

lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juli 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ENNI MARINA NASUTION yang berjudul "Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Windari, S.E., M.A

NIP. 198904042020121009

PEMBIMBING II



Ferris Alfadri, S.E.L., M.E

NIP. 199409282020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Enni Marina Nasution
Nim : 2040200052
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisi Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parsalakan Ditinjau Dari Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Juli 2024
Saya Yang Menyatakan, *



ENNI MARINA NASUTION
NIM. 20 402 00052

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Enni Marina Nasution
Nim : 2040200052
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parsalakan Ditinjau Dari Ekonomi Islam”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 20 Juli 2024
Yang Menyatakan,


ENNI MARINA NASUTION
NIM. 20 402 00052



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan: T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Enni Marina Nasution
NIM : 2040200052
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parsakana Ditinjau Dari Ekonomi Islam

Ketua

**Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601**

Sekretaris

**Nofinawati, MA
NIDN. 2016118202**

Anggota

**Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601**

**Nofinawati, MA
NIDN. 2016118202**

**Hamni Fadillah Nasution, M.pd
NIDN. 2017038301**

**Adanan Murroh Nasution, MA
NIDN. 2104118301**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/29 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/74,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.60
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parsalakan Ditinjau Dari Ekonomi Islam**

Nama : **Enni Marina Nasution**

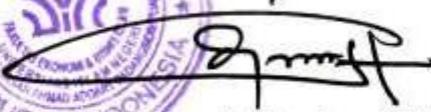
NIM : **20 402 00052**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, Agustus 2024

Dekan




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

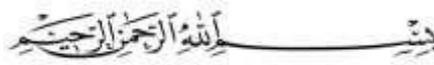
ABSTRAK

Nama : Enni Marina Nasution
Nim : 2040200052
Judul Skripsi : **Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parsalakan Ditinjau Dari Ekonomi Islam**

Tapanuli Selatan memiliki potensi sumber daya alam yang bisa mendukung perkembangan industri pengolahan hasil pertanian. Salah satu bentuk agroindustri yang dapat dikembangkan yaitu agroindustri salak. Salak merupakan buah yang tersedia sepanjang masa, tetapi pada saat panen sermpak harga buah salak menjadi sangat rendah, sehingga petani menjadi bingung untuk menjual buah salaknya. Bahkan, sering terjadi buah salak tersebut tidak jadi dipanen oleh petani karena biaya operasional dan distribusi tidak sebanding dengan nilai jual yang sangat rendah, sehingga terjadi kerugian petani. Faktor penyebab kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh yang belum terpenuhi di Parsalakan karena banyaknya petani salak dan bila harga menurun maka pendapatan salak pun akan menurun namun apabila salak di olah menjadi produk makanan lain seperti bolu salak, kripik salak dan lainnya maka harga salak yang menurun bisa diolah dengan pendapatan yang lebih stabil, salah satu industri pengolahan salak yang ada di parsalakan adalah Salacc. Industri pengolahan salak ini merupakan salah satu andalan di Kabupaten Tapanuli Selatan, dimana mempunyai peran penting dalam menggerakkan pembangunan perekonomian wilayah. Industri pengolahan salak dapat dijadikan sebagai salah satu sektor disamping sektor lainnya dalam membuka kesempatan kerja dan mengurangi perbedaan pendapat antara daerah karena umumnya industri ini berada di wilayah pedesaan sehingga diharapkan hadirnya industri ini dapat meningkatkan perekonomian.

Kata Kunci: Salak, Masyarakat, Dampak keberadaan Industri Pengolahan Salak.

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah Peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian skripsi ini dengan judul penelitian **“Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parsalakan Ditinjau Dari Ekonomi Islam”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini di tulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan. Dan Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan dari pihak, maka sulit bagi peneliti untk menyelesaikannya. Oleh karna itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan. S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si., selaku Wakil

Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj Replita, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A selaku pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri, S.E.I., M.E. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarah, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Teristimewa kepada Ayah tercinta dan Ibunda tersayang yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral, tenaga dan semangat demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
7. Terimakasih Juga Untuk sodara Laki-lakiku dan Sodari Perempuanku yang begitu baik dan memberikan dukungan yang tiada henti dan doa atas kelancaran penelitian ini.
8. Teman-teman seluruh rekan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selama ini telah berjuang bersama-sama
9. Dan tidak lupa juga ada beberapa orang, terima kasih banyak telah membantu peneliti selama masa sulit penelitian ini, bantuanmu sangat berharga untuk saya. Semoga Allah SWT memberi balasan dengan banyak kebaikan, sekali lagi terimakasih tanpa sebut nama.

10. Tidak lupa juga kepada narasumber yang telah banyak membantu penelitian dalam memperoleh data, informasi dan hasil penelitian.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan Skripsi ini masih ada kekurangan. Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 29 Juni 2024
Peneliti

ENNI MARINA NASUTION
NIM. 2040200052

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	s'	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	z'	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	ş	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ا...ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

B. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

C. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

E. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

F. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang Penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini Penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau Penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

H. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Ekonomi Islam.....	9
a. Definisi Ekonomi Islam.....	9
b. Prinsip Dasar Ekonomi Islam.....	10
c. Indikator Kesejahteraan.....	11
d. Sumber Hukum Ekonomi Islam.....	12
2. Industri.....	14
a. Pengertian Industri.....	14
b. Pembagian industri.....	16
3. Pengolahan.....	18
a. Pengertian Pengolahan.....	18
b. Tujuan Pelolaan.....	20
4. Tanaman salak.....	21
5. Kesejahteraan.....	24
a. Pengertian Kesejahteraan.....	24
b. Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam.....	25

B. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	36
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambar Umum Objek Penelitian.....	39
1. Gambaran Umum Objek Penelitian Tapanuli Selatan.....	39
2. Gambaran Umum UD.Salacca	43
3. Gambaran Umum Industri Angrina.....	46
B. Deskripsi Data Penelitian	47
C. Pengolahan dan Analisis Data	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
E. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel II. 1	Jumlah Informan Penelitian.....	34
Tabel III.1	Data Informan Peneliti	32
Tabel IV. 1	Produk Buah Salak	40
Tabel.IV. 2	Data Jumlah Dusun/Lingkungan dan Luas Wilayah Kecamatan Angkola Barat.....	41
Tabel IV.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Parsalakan	42
Tabel IV.4	Deskripsi Umum Perusahaan.....	43
Tabel.IV. 5	Penjualan Produk Pengolahan Buah Salak UD.Salacca Jenis Olahan Dan Haraga Perproduk.....	44
Tabel.IV.6	Struktur Organisasi UD.Salacca Kabupaten Tapanuli Selatan.	45
Tabel.IV. 7	Data Pribadi Inporaman.....	46
Tabel.IV. 8	Jenis Olahan UD.Salacca Kabupaten Tapanuli Selatan	48
Tabel. IV. 9	Fasilitas dan Peralatan Produk.....	49
Tabel. IV.10	Jam Kerja UD.Salacca.....	50
Tabel .IV.11	Pendapatan Masyarakat Petani Salak Sebelum Adanya Industri Pengolahan Salak di Desa Parsalakan.....	55
Tabel IV.12	Penjualan Produk Sentral Industri Pengolahan Buah Salak Angrina	58
Tabel IV.13	Harga Produk Industri Salak Angrina	61
Tabel IV.14	Rata-rata luas lahan (Ha) sebelum dan sesudah adanya industri pengolahan di Desa Parsalakan Angkola Barat Tapanuli Selatan	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Produk Olahan Salak	51
Gambar IV.2	Masyarakat sekitar sebagai karyawan industry UD.Salacca	54
Gambar IV.3	Kebun Salak.....	57
Gambar IV.4	Pengupasan Buah Salak	59
Gambar IV. 5	Memisahkan Daging Dengan Biji Salak	60
Gambar IV. 6	Tepung dan Santan.....	60
Gambar IV. 7	Penambahan Gula	60
Gambar IV. 8	Masyarakat Sekitar Industri Angrina.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor industri mendapat perhatian besar karena dapat di kembangkan dengan tujuan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik, salah satu bidang industri yang memanfaatkan hasil pertanian disebut agroindustri yaitu perpaduan sektor pertanian dan industry yang dapat saling mendukung prekonomian rakyat dalam hal terciptanya kesempatan kerja diversifikasi produk, memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengembangan industri pengolahan buah perlu ditunjang oleh infastruktur ekonomi yang memadai seperti teknologi, SDM, infastruktur, dan pasar. ¹

Salah satu produk pertanian yang bisa ditingkatkan nilai tambahnya adalah buah salak. Hasil olahan salak seperti dodol salak, sirup salak, kurma salak, bolu salak, keripik salak, dan dapat dijadikan dalam bentuk olahan lainnya. Di Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara misalnya banyak terdapat buah salak. Menurut data Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2023 bahwa Kabupaten Tapanuli Selatan adalah salah satu daerah penghasil salak terbesar di Sumatera Utara dan Parsalakan merupakan salah satu desa yang ada Tapanuli Selatan.²

Keunggulan lain, bisa didapatkan dari buah salak Tapanuli Selatan adalah buahnya besar dengan daging yang tebal serta mengandung nilai gizi tinggi seperti Kalori, Protein, Kalsium, Fospor, Besi dan Karbohidrat. Juga

¹Ahmad Syaifuddin Dan Siti Nur Qomariyah, *Analisis Kelayakan Usaha Jenang Salak Pada UD Halya Indoraya Di Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang*, (Jombang: Fakultas Pertanian Universitas KH. A. Wahhab Hasbullah, 2021), hlm. 1

²Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan , Di Akses Rabu, 13 Desember 2023

mengandung zat bioaktif antioksidan seperti Vitamin A, Vitamin B1, Vitamin C serta senyawa Finolik tak salah kiranya apabila Tapanuli Selatan dikatakan Daerah Wisata Salak.³

Tapanuli Selatan memiliki potensi sumber daya alam yang bisa mendukung perkembangan industri pengolahan hasil pertanian. Salah satu bentuk agroindustri yang dapat dikembangkan yaitu agroindustri salak. Salak merupakan buah yang tersedia sepanjang masa, tetapi pada saat panen serempak harga buah salak menjadi rendah, sehingga petani menjadi bingung untuk menjual buah salaknya. Bahkan sering terjadi buah salak tersebut tidak jadi di panen oleh petani karena biaya operasional dan distribusi tidak sebanding dengan nilai jual yang sangat rendah, sehingga terjadi kerugian petani.⁴

Kesejahteraan dalam Ekonomi Syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep kesejahteraan Ekonomi Syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral. Oleh karena itu dengan adanya SDA yang cukup di suatu daerah di harapkan masyarakat setempat akan mendapatkan kesejahteraan secara menyeluruh dengan memanfaatkan SDA yang tersedia seperti di desa Parsalakan yang mengandalkan perkebunan salak yang luas untuk kesejahteraan masyarakatnya.⁵

³<https://tapselkab.go.id/detail/salak-tapanuli-selatan> di Akses Rabu, 24 April 2024 Pukul 14:53

⁴Nurhalimah, *Industri Pengolahan Salak dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi Analisis Swot Di Tapanuli Selatan*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol III No 01. Tahun 2017

⁵Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam," Jurnal Moraree, Vol. 6, No.2, 2021

Faktor penyebab kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh yang belum terpenuhi di Parsalakan karena banyaknya petani salak dan bila harga menurun maka pendapatan salak pun akan menurun namun apabila salak di olah menjadi produk makanan lain seperti bolu salak, kripik salak dan lainnya maka harga salak yang menurun, bias di olah dengan pendapatan yang lebih stabil salah satu industri pengolahan salak yang ada di Parsalakan adalah UD. Salacca dan Agrina. Sebagaimana hasil wawancara yang di lakukan oleh petani salak yaitu Pak Saparudin:

“Saya memiliki kebun salak yang lumayan luas dan ketika musim panen hasilnya akan sangat berlimpah sebelum ada usaha pengolahan salak Salacca saya sangat khawatir jika harga salak turun sedangkan hasil panen saya melimpah tapi setelah ada usaha Salacca saya sangat bersyukur karena saya bisa menjualnya pada usaha tersebut dan tidak memiliki kerugian yang banyak”.⁶

Wawancara dengan pak Rasyid salah seorang petani salak :

“Saya sangat bersyukur dengan adanya usaha pengolahan salak Salacca karna buah salak dapat di olah dengan berbagai jenis makanan yang lain dan diminati masyarakat sehingga hasil panen yang melimpah dapat di olah dan memiliki harga lebih”.⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa pengolahan salak sangat berpengaruh terhadap para petani salak dan berdampak pada kesejahteraan petani sehingga ketika terjadi panen dan harga menurun petani tidak terlalu khawatir terhadap harga salak jika menurun. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Sari menunjukkan bahwa keberadaan industri pengolahan salak berdampak positif bagi masyarakat sekitar dan membuka

⁶Hasil Wawancara Dengan Pak Doni Petani Salak Di Parsalakan Tapanuli Selatan, Sabtu 13 Januari 2024 Pukul 12:00 Wib

⁷Hasil Wawancara Dengan Pak Rasyid Petani Salak Di Parsalakan Tapanuli Selatan, Sabtu 13 Januari 2024 Pukul 12:00 Wib

lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.⁸ Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Ratna Dewi yang menyatakan industri pengolahan salak meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan.⁹ Dan penelitian yang dilakukan oleh Masnilan Hasibuan Dan Vince Napitupulu menunjukkan lingkungan berpengaruh terhadap pengolahan salak Agrina di Parsalakan.¹⁰

Usaha UD.Salacca dan Agrina merupakan usaha yang beroperasi di bidang pengolahan salak sehingga akan menambah nilai tambah pada buah salak dengan mengubah buah salak menjadi olahan pangan lain sebelum adanya industri pengolahan salak ini masyarakat petani di daerah Parsalakan Tapanuli Selatan belum merasakan kesejahteraan. Namun dengan adanya industri pengolahan salak Salacca ini memberikan harapan bagi petani dan masyarakat sekitar untuk memperbaiki taraf kehidupan.

Industri pengolahan salak ini merupakan salah satu andalan di Kabupaten Tapanuli Selatan, dimana mempunyai peran penting dalam menggerakkan pembangunan perekonomian wilayah. Industri pengolahan salak ini dapat dijadikan sebagai salah satu sektor disamping sektor lainnya dalam membuka kesempatan kerja dan mengurangi perbedaan pendapatan antar daerah karena umumnya industri ini berada di wilayah pedesaan sehingga diharapkan hadirnya industri ini dapat meningkatkan perekonomian.

⁸Fatimah Sari, *Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Petani Salak Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi: Universitas Negeri Sumatera Utara Medan 2020)

⁹Putu Ayu Ratna Dewi, "Pengaruh Industri Pengolahan Salak Terhadap Pendapatan Usaha Tani Salak Di Desa Sibetan", *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, Vol. 10, No. 1, 2021

¹⁰Masnilan Hasibuan Dan Vince Napitupulu, "Pengaruh Lingkungan Pemasaran Terhadap Pendapatan Usaga Sentra Industri Pengolahan Salak Agrina Parsalakan", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 23, No. 1, 2021

Upaya dalam peningkatan kenaikan kesejahteraan petani secara operasional dapat ditempuh lewat pemberdayaan penyuluhan, pendampingan, penjaminan usaha, proteksi harga gabah, kebijakan perlindungan serta promosi. Sebagian upaya tersebut memanglah relatif sangat dibutuhkan tetapi aspek hambatan semacam disebutkan terdahulu butuh memperoleh atensi yang teliti sampai di tingkatan wilayah¹¹

Tingginya pendapatan ini disebabkan oleh produksi yang meningkat, nilai ekonomi buah salak yang semakin baik dengan berbagai produk olahan buah salak dan harga buah salak yang juga naik. Selain itu buah salak akan mendapatkan nilai tambah dan lebih tahan lama dibandingkan sebelum diolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parsalakan Ditinjau Dari Ekonomi Islam”** .

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah dengan tujuan agar peneliti tidak keluar dari topik yang dibahas dan supaya fokus ke topik pembahasan serta penelitian tetap terarah. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas batasan masalah penelitian tentang ini ialah Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Parsalakan Ditinjau dari Ekonomi Islam.

C. Batasan Istilah

¹¹ Ferri Alfadri, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Desa Sibio-bio Kecamatan Marancar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani*, Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Volume 5 No 1 , Desember 2022), hlm. 141

Peneliti hanya membatasi masalah pada :

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
2. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi, atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih.¹²
3. Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan di akhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat terhadap hukum yang dikehendaki Allah SWT melalui petunjukNya dalam Al-Qur'an, keteladanan Rasulullah Saw, ijtihad dan kebaikan para ulama.¹³

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana dampak keberadaan industri pengolahan salak terhadap pendapatan masyarakat petani salak di desa parsalakan ?
2. Bagaimana Dampak Keberadaan Industri pengolahan salak terhadap peningkatan nilai produksi buah salak di desa parsalakan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan industri pengolahan salak

¹²Fatimah Sari, *Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Petani Salak Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2020, hlm. 7.

¹³Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam Sebuah Studi Komparasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), hlm. 112

terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani di Desa Parsalakan

2. Untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan industri pengolahan salak terhadap peningkatan nilai produksi buah salak di desa parsalakan

F. Manfaat penelitian

Peneliti ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara ilmiah atau praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penelitian tentang Analisis dampak industri pengolahan salak mensejahterakan masyarakat desa parsalakan dan sebagai syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-darry Padangsidempuan

b. Bagi Akademis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan dampak industri pengolahan salak dan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik.

c. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terkait pemahaman tentang dampak industri pengolahan

salak.

- d. Bagi masyarakat: dapat memberi dan menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang industri pengolahan salak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

a. Ekonomi Islam

1. Definisi Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama islam, karena ekonomi merupakan bagian yang tak terpisahkan agama islam, karena ekonomi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari agama islam.¹ Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktifitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah “ekonomi” sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu oikos yang berarti “keluarga, rumah tangga” dan nomos yang berarti “peraturan, aturan, hukum”. Secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga”.

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam. Ekonomi islam merupakan ilmu yang mempelajari tata kehidupan masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi yang meliputi alokasi dan distribusi sumber daya yang langka yang di implementasikan berdasarkan Al-Qur'an, hadits, ijma' dan qiyas

¹Ika Yunia Fauzia Dan Abdul Kadir Riyadi, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Al-Syariah, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 5

sesuai prinsip syariah Islam dalam mewujudkan kesejahteraan umat.²

Ekonomi Islam didefinisikan sebagai ilmu dan penggunaan perintah dan aturan syariah untuk melindungi dari ketidakadilan dalam pengadaan dan penggunaan sumber daya alam untuk tujuan memenuhi kebutuhan manusia dan untuk memungkinkan mereka untuk menjalankan tanggung jawabnya kepada Allah SWT. dan masyarakat secara keseluruhan. Menurut Masudul Alam Choudhury, ekonomi Islam adalah studi sejarah, empiris dan teoritis yang akan dianalisis kebutuhan manusia dan masyarakat dalam bimbingan sistem nilai-nilai Islam.³

2. Prinsip Dasar Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip mendasar dalam ekonomi Islam mencakup antara lain yaitu:

- a) Landasan utama yang harus dijadikan pegangan bagi seseorang khususnya dalam dunia perekonomian adalah Iman, menegakkan akal pada landasan Iman, bukan iman yang harus didasarkan pada akal/pikiran. Jangan biarkan akal/pikiran terlepas dari landasan Iman. Dengan demikian prinsip utama ekonomi Islam itu bertolak kepada kepercayaan/keyakinan bahwa aktifitas ekonomi yang kita lakukan itu bersumber dari syari'ah Allah dan bertujuan akhir untuk Allah.
- b) Prinsip persaudaraan atau kekeluargaan juga menjadi tolak ukur. Tujuan ekonomi Islam menciptakan manusia yang aman dan sejahtera. Ekonomi Islam mengajarkan manusia untuk bekerjasama dan saling

²Azharsyah, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Departemen Dan Keuangan Syariah, 2021), hlm 58

³Rokhmat Subagyo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 21

tolong menolong. Islam menganjurkan kasih sayang antar sesama manusia terutama pada anak yatim, fakir miskin, dan kaum lemah.

- c) Ekonomi Islam memerintahkan kita untuk bekerja keras, karena bekerja adalah sebagai ibadah. Bekerja dan berusaha merupakan fitrah dan watak manusia untuk mewujudkan kehidupan yang baik, sejahtera dan makmur di bumi ini.
- d) Prinsip keadilan sosial dalam distribusi hak milik seseorang, juga merupakan asas tatanan ekonomi Islam. Penghasilan dan kekayaan yang dimiliki seseorang dalam ekonomi Islam bukanlah hak milik nutlak, tetapi sebagian hak masyarakat, yaitu antara lain dalam bentuk zakat, shadaqah, infaq dan sebagainya.
- e) Prinsip jaminan sosial yang menjamin kekayaan masyarakat Muslim dengan landasan tegaknya keadilan.⁴

3. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan beberapa indikator-indikator kesejahteraan yang merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu:

- a. Tingkat pendidikan
- b. Jenis pekerjaan
- c. Tingkat pendapatan

⁴Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam dasar-dasar dan pengembangan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2018), hlm.5-11

- d. Keadaan rumah tangga
- e. Tempat tinggal
- f. Kepemilikan kekayaan
- g. Jabatan dalam organisasi
- h. Aktivitas ekonomi

4. Sumber Hukum Ekonomi Islam

Adapun sumber-sumber hukum dalam ekonomi Islam adalah

a. Alqur'anul Karim

Alquran adalah sumber utama, asli, abadi, dan pokok dalam hukum ekonomi Islam yang Allah SWT turunkan kepada Rasul Saw guna memperbaiki, meluruskan dan membimbing Umat manusia kepada jalan yang benar. Didalam Alquran banyak terdapat ayat-ayat yang melandasi hukum ekonomi Islam, salah satunya dalam surat An-Nahl ayat 90:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: *“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”*⁵

Tafsir Jalalyn menjelaskan bahwa ayat di atas bertauhid atau berlaku adil dengan seungguhnya (dan berbuat kebaikan) menunaikan

⁵Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*,.

Tafsir Jalalyn menjelaskan bahwa ayat di atas bertauhid atau berlaku adil dengan sesungguhnya (dan berbuat kebaikan) menunaikan farduh-farduh, atau hendaknya kamu menyembah Allah seolah-olah kamu melihatnya Lafal al-baghyu disebutkan disini secara khusus sebagai pertanda, bahwa ia harus lebih dijauhi; dan demikian pula halnya dengan penyambutan lafal al-fahsyaa (Dia memberi pelajaran kepada kalian) melalui perintah dan larangannya (agar kalian dapat pelajaran) mengambil pelajaran dari hal tersebut. Di dalam lafal tazakkaruuna menurut bentuk asalnya ialah huruf t-nya diidghamkan kepada huruf dzal. Di dalam kitab Al-Mustadrak disebutkab suatu riwayat yang bersumber dari Ibnu Masud yang telah mengatakan, bahwa ayat ini yakni ayat 90 surah An-Nahl, adalah ayat yang paling padat mengandung anjuran melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan di dalam Alquran.

Dari tafsir ayat dijelaskan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan harus berdsarkan syariat islam agar stiap usaha yang di lakukan dan selalu berbuat kebajikan dalam setiap usaha yang dilakukan dan meninggalkan kemungkaran serta menghindari permusuhan.

b. Hadits dan Sunnah

Setelah Alquran, sumber hukum ekonomi adalah Hadis dan Sunnah. Yang mana para pelaku ekonomi akan mengikuti sumber hukum ini apabila didalam Alquran tidak terperinci secara lengkap tentang hukum ekonomi tersebut.

c. Ijma'

Ijma' adalah sumber hukum yang ketiga, yang mana merupakan konsensus baik dari masyarakat maupun cara cendekiawan Agama, yang tidak terlepas dari Alquran dan Hadis.

d. Ijtihad atau Qiyas

Ijtihad merupakan usaha meneruskan setiap usaha untuk menemukan sedikit banyaknya kemungkinan suatu persoalan syariat. Sedangkan qiyas adalah pendapat yang merupakan alat pokok ijtihad yang dihasilkan melalui penalaran analogi.

e. Istihsan, Istislah dan Istishab Istihsan,

Istislah dan Istishab adalah bagian dari pada sumber hukum yang lainnya dan telah diterima oleh sebahagian kecil oleh keempat mazhab⁶

b. Industri

1. Pengertian Industri

Industri adalah seluruh kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku/atau memanfaatkan sumber daya industry sehingg menghasilkan barang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi termasuk jasa industry.⁷ Industri adalah bidang yang menggunakan keterampilan, dan ketekunan kerja dan penggunaan alat-alat dibidang pengolahan hasil-hasil bumi, dan distribusinya sebagai dasarnya. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi

⁶Muhammad Sauqu, *Hadits-Hadits Ekonomi Syariah*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), hlm. 10

⁷Ahmad Faisal, *Hukum Lingkungan*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2015), hlm. 320.

kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah.

Industri mempunyai dua pengertian yaitu industri secara umum yaitu industri diartikan sebagai perusahaan yang menjalankan operasi di bidang kegiatan ekonomi yang tergolong kedalam sektor sekunder sedangkan yang selanjutnya adalah pengertian dalam ekonomi teori dimana industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar industri ini juga di bagi tiga yaitu industri primer, sekunder dan industri penghasil jasa.⁸

Menurut Maghfur Wachid, industri dilihat dari segi industri itu sendiri merupakan hak milik pribadi. Sebab, industri merupakan barang yang bisa dimiliki secara pribadi. Menurut Ahmad Ifham Sholihin yang dimaksud dengan industri adalah kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa (industri)⁹

Namun demikian dari sisi pembentukan pendapatan secara makro industri diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah. Jadi, pengertian industri adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang yang sejenis yang mempunyai nilai tambah seperti mengelola bahan mentah menjadi barang jadi yang siap konsumsi yang lebih bernilai dengan tujuan pembentukan pendapatan.

⁸Eka Fatmawati, Arif Mustifa Dan Daud, *Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam*, (Jambi: Zabags Qu Publish, 2022), hlm 9

⁹Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 350

Dalam pengertian sempit, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Secara umum pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.¹⁰

2. Pembagian industri

Bidang industri dibedakan menjadi dua, yaitu industri barang dan industri jasa.

a) Industri Barang

Industri barang merupakan usaha mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Kegiatan industri ini menghasilkan berbagai jenis barang, seperti makanan, pakaian, sepatu, mobil, pupuk, dan obat-obatan.

b) Industri Jasa

Industri jasa merupakan kegiatan ekonomi yang dengan cara memberikan pelayanan jasa. Contohnya, jasa transportasi seperti angkutan bus, kereta api, penerbangan, dan pelayaran. Perusahaan jasa ada juga yang membantu proses produksi. Contohnya jasa bank dan pergudangan. Pelayanan jasa ada yang langsung ditujukan kepada para konsumen. Contohnya asuransi, kesehatan, penjahit, pengacara, salon

¹⁰Muhammad Teguh, *Industri Produksi (Ekonomi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 13

c) Industri Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Industri menurut Islam adalah tempat untuk melakukan aktifitas proses pengolahan dari produksi, biasanya berkaitan dengan apa yang diproduksi. Menurut Maghfur Wachid, industri dilihat dari segi industri itu sendiri merupakan hak milik pribadi. Sebab, industri merupakan barang yang bisa dimiliki secara pribadi.¹¹ sebagaimana firman Allah dalam At- Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*¹²

Tafsir Surah At Taubah Ayat 105-106 menerangkan bahwa bagi mereka yang ingin bertaubat, hendaklah dengan sungguh-sungguh, tidak hanya meminta ampun semata, namun diiringi dengan segala amal kebajikan baik secara ritual ibadah ataupun kebajikan lain yang bermanfaat untuk dirinya ataupun orang lain. Ayat inipun berisi peringatan keras terhadap orang-orang yang menyalahi perintah agama, bahwa amal mereka itupun nantinya akan diperlihatkan kepada

¹¹ Mohammad Hidayat, *The Sharia Economic* (Jakarta Timur: PT. Bestari Buana Murni, 2015), hlm.218

¹²Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*,.

bermanfaat untuk dirinya ataupun orang lain. Ayat inipun berisi peringatan keras terhadap orang-orang yang menyalahi perintah agama, bahwa amal mereka itupun nantinya akan diperlihatkan kepada Rasul dan kaum Muslimin lainnya kelak di Hari Kiamat. Dengan demikian akan tersingkaplah aib mereka, karena akan terbukti bahwa amal-amal kebajikan mereka adalah amat sedikit, dan sebaliknya dosa dari kejahatan-kejahatan yang mereka lakukan lebih banyak. Bahkan di dunia inipun akan diperlihatkan pula kurangnya amal saleh mereka dan banyaknya kejahatan yang mereka lakukan.¹³

Dari ayat di atas di jelaskan Kesadaran untuk berkarya harus berlandaskan semangat tauhid. Sehingga semua aktivitas keseharian setiap Muslim harus diniatkan dan diorientasikan sebagai ibadah kepada Allah SWT (dalam rangka mencari keridhaan Allah SWT). Sebaliknya, setiap upaya ibadah kepada Allah harus direalisasi dalam bentuk 'karya nyata' yang bernilai positif (amal shalih). Karya bagi setiap Muslim adalah ibadah dan ibadah merupakan implementasi dari sikap tauhid.

c. Pengolahan

1. Pengertian Pengolahan

Pengolahan artinya membuat, menciptakan bahan dasar menjadi benda produk jadi agar dapat di manfaatkan secara maslahat. Pada prinsipnya kerja pengolahan adalah mengubah benda mentah menjadi

¹³<https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-at-taubah-ayat-105> Di
Akses Rabu 24 April 2024 Pukul 12:47

produk matang dengan mencampur atau memodifikasi bahan tersebut. Oleh karenanya kerja pengolahan menggunakan menggunakan desain system yaitu mengubah masukan menjadi keluaran dengan rancangan yang dibuat.¹⁴

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Menurut Terry, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.¹⁵

Sektor industri dianggap sebagai sektor pemimpin (*the leading sector*) dalam kaitanya dengan keberhasilan sebuah pembangunan yaitu dengan adanya pembangunan industri maka diharapkan dapat memacu dan mendorong pembangunan sektor-sektor lainnya, misalnya sektor pertanian dan sektor jasa. Pertumbuhan industri yang cukup pesat akan

¹⁴Muchson, *Entreneurship (Kewirausahaan)*, (Jakarta: Geupedia, 2017), hlm. 150

¹⁵George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm168.

merangsang pertumbuhan sektor pertanian guna menyediakan bahan-bahan baku bagi kegiatan industri.¹⁶

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menangani, atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Terdapat beberapa tujuan pengelolaan, yaitu:¹⁷

¹⁶Fatima Sari, *Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Petani Salak Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2020, hlm. 10.

¹⁷Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm.34.

- a) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- b) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
- c) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

d. Tanaman salak

Tanaman salak termasuk kelompok tanaman palmae yang tumbuh berumpun, umumnya tumbuh berkelompok. Tanaman salak dapat ditanam di daerah dataran rendah mulai dari tanah ngarai, daerah pesisir dan tepi pantai sampai ke dataran tinggi di lereng-lereng bukit atau pegunungan sampai pada ketinggian 750 meter di atas permukaan laut.

Untuk tumbuh, idealnya tanaman salak menghendaki tanah yang gembur, subur dan banyak mengandung humus. Salak juga akan tumbuh baik pada tanah berlempung dan banyak mengandung pasir. Tanaman salak memerlukan air yang cukup, tetapi tidak tahan air yang terhenang dalam waktu lama. Salak selama ini telah banyak dimanfaatkan sebagai produk olahan seperti dijadikan kripik, manisan, dodol dan lainnya.¹⁸

Nama dagang internasional untuk buah asli Indonesia ini tergolong

¹⁸Dono Indarto, *Makanan Tambahan Anemia Dari Tepung Biji Salak Pohon*, (Jakarta: PT Nas Media Indonesia, 2023), hlm. 22

unik, snake fruit. Julukan ini diberikan pada buah salak karena kulit buahnya yang tersusun seperti kulit ular. Padahal beberapa buah salak unggul seperti salakmawar, salak bali, dan salak pondoh, rasanya sangat manis dan sangat bertolak belakang dengan julukan itu. Beberapa petani salak di Sumatera, Jawa dan Bali yang menjadikan salak sebagai sumber mata pencahariannya mempunyai penghasilan yang cukup.

Di Indonesia terdapat banyak sekali jenis salak. Akan tetapi, yang banyak dikenal masyarakat diantaranya adalah :

1. Salak Pondoh

Jenis buah salak ini kecil-kecil. Wujudnya kurang menarik, tetapi memiliki daging buah yang rasanya manis dan enak karena sedikit sekali rasa sepet. Daging buahnya tipis sampai agak tebal dengan warna pith susu. Rasanya manis dan enak sejak buah masih muda sampai pada tingkat menjelang masak. Bila buah sudah masak betul (masir) rasa tersebut akan sedikit berkurang. Pada umumnya salak pondoh dijual bersama tangkainya dalam tandan, tidak perbiji.

2. Salak Bali

Jenis buah salak ini besarnya sedang, dalam waktu lima bulan saja buah sudah masak. Buah yang masak berwarna merah coklat. Daging buah yang masak rasanya manis.

3. Salak Condet

Salak ini berasal dari daerah cagar budaya Condet, Jakarta Timur dan identik dengan masyarakat betawi. Aroma salak ini paling harum dan

tajam dibandingkan dengan salak jenis lain. Daging buahnya tebal, maser, kesat, tak berair, dan berwarna putih kekuningan. Rasanya bervariasi, dari kurang manis sampai manis.

4. Salak Padangsidimpuan

Salak padangsidimpuan berasal dari daerah Tapanuli Selatan. Kulit buah salak ini berwarna hitam kecokelatan dan bersisik besar. Ciri khas utama salak ini adalah daging buahnya yang berwarna kuning tua berserabut merah. Rasa daging buahnya manis bercampur asam dan pada buah yang sudah tua rasa sepatnya hampir tidak ada.

5. Salak Gading

Jenis buahnya kecil-kecil dengan warna kulit kuning gading mengkilat. Daging buahnya berwarna putih kekuningan. Rasanya manis dan enak bila sudah masak. Daun salak gading lebih bersih dan agak kekuningan.

6. Salak Gula Pasir

Salak gula pasir merupakan salah satu kultivar dari salak bali. Kelebihan salak ini adalah rasa daging buahnya yang sangat manis. Sangkin manisnya hingga mendekati kemanisan gula sehingga dinamakan salak gula pasir. Daging buahnya berwarna putih kusam dan renyah.

7. Salak Manonjaya

Salak ini berasal dari daerah Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat kulit buah salak manonjaya terdiri atas susunan sisik yang

sangat halus. Kulit buah salak ini termasuk yang paling tebal dibandingkan dengan jenis salak lainnya.¹⁹

e. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan terciptanya suatu keadaan harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga tanpa mengalami hambatan yang serius didalam keluarga.²⁰ Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (*maslahah*) dari suatu masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu: agama (*addien*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*maal*), dan intelek atau akal (*aql*). Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan yang mutlak terpenuhi, agar manusia dapat hidup bahagia didunia dan akhirat. Jika salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi niscaya kebahagiaan hidup juga tidak tercapai dengan sempurna.²¹

Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam sebagai berikut: Pertama, dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian “Islam” yang

¹⁹Redaksi Agronesia, *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Budi Daya Salak*, (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2017), hlm. 58.

²⁰Mery Lani, Renika Hasibuan Dan Tia Novira Sucipto, *Kesejahteraan Keluarga Berbasis Pengembangan UMKM Di Masa Pandemic Covid*, (Jakarta: Nem, 2023), hlm. 20

²¹Umer Chapra, *Masa Depan Ekonomi Islam: Sebuah Tinjauan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 108

berarti selamat, sentosa, aman, dan damai. Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Kedua, dilihat dari segi kedudukannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial.²²

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. Kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Selanjutnya pencapaian pertumbuhan ekonomi masyarakat memerlukan kebijakan ekonomi atau peranan pemerintah dalam mengatur perekonomian sebagai upaya menjaga stabilitas perekonomian.¹⁰ Kesejahteraan ditandai dengan kemakmuran, yaitu meningkatnya konsumsi seiring meningkatnya pendapatan.²³

Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larang-Nya. Pendefinisian Islam tentang kesejahteraan didasarkan pandangan yang komprehensif tentang kehidupan.

2. Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam

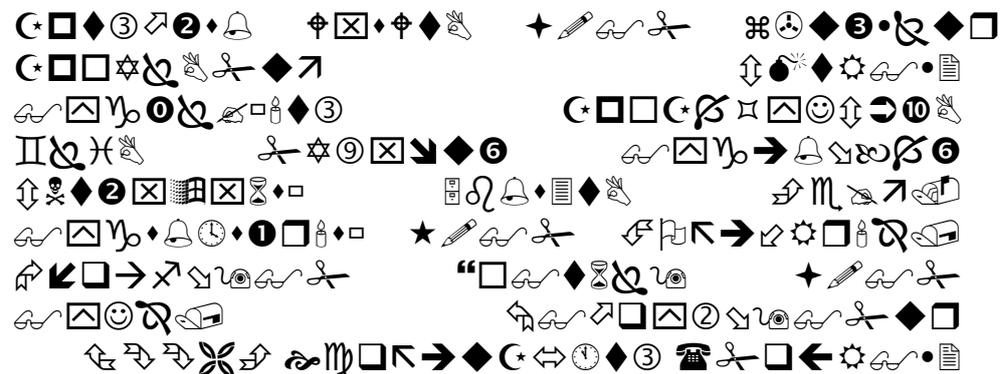
Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang

²²Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2019), hlm. 15

²³Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam Penguat LKM dan UKM di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 1

diajarkan oleh agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larang-Nya.

Dalam Al-Qur'an di jelaskan surah An-Nahl ayat 112



Artinya: “Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezekinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat”²⁴

Disinilah agama Islam memiliki ajaran yang lengkap, menuntun setiap aspek kehidupan manusia agar manusia berhasil dalam mencapai tujuan kehidupannya. Dengan demikian, ibadah merupakan alat atau jalan yang digunakan untuk mencapai falah.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan uraian di atas peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai

²⁴Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*,.

²⁵Muhammad Arif, *Filsafat Ekonomi Islam*, (Medan: Febi UINSU Press 2020), hlm. 30

berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Rahmad Syahrizal, 2022	Analisis Percepatan Ekonomi Perdesaan Melalui Perkembangan Perkebunan Salak Pondoh Dan Implementasinya Dampak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pengembangan Perkebunan Salak Pondoh Berdampak Positif Untuk Masyarakat Terutama Desa Rumah Sumbul Dalam Ekonomi Islam Bahwa Tingkat Kesejahteraan Itu Tidak Di Nilai Dari Materi Saja Melainkan Non Materi Dari Hasil Wawancara Yang Di Lakukan Pada Masyarakat Yang Berpindah Sikap Dari Menanam Kelapa Sawit Ke Salak Pondoh Ternyata Mengalami Peningkatan Kesejahteraan Dalam Hal Perasaan
2.	Hanna Anjeli Siagian, 2022	Analisis Industri Usaha Pengolahan Salak Dan Pengembangannya Di Desa Parsalakan (Studi Kasus UD).	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Alternative Dalam Bidang Pengolahan Buah Salak Adalah Untuk Menjaga

		SALACCA Desa Parsalakan, Kec. Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan (Salacca Edisi L)	Kualitas Salak Dan Mengembangkan Usaha Pengolahan Salak Di Tapanuli Selatan Serta Memanfaatkan Pengalaman Dan Pengembangan Teknologi Untuk Menjaga Pasar Yang Terjamin Sehingga SALACCA Memiliki Kekuatan Untuk Melakukan Pengembangan Usaha Dengan Memanfaatkan Peluang-Peluang Yang Ada
3.	Putu Ayu Ratna Dewi, 2021	Pengaruh Indusri Pengolahan Salak Terhadap Pendapatan Usaha Tani Salak Di Desa Sibetan.	Pembangunan Pertanian Indonesia Telah Di Laksanakan Secara Bertahap Dengan Berkelanjutan Dengan Tujuan Meningkatkan Produksi Pertanian Semaksimal Mungkin Sehingga Dapat Meningkatkan Pendapatan Petani Dalam Mencapai Kesejahteraan, Meningkatkan Produksi Usaha Tani, Meningkatkan Pendapatan.
4.	Fatimah Sari, 2020	Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Keberadaan

		<p>Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Petani Salak Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan)</p>	<p>Industri Pengolahan Salak Berdampak Positif Bagi Masyarakat Sekitar. Dan Jika Ditinjau Dari Perpektif Ekonomi Islam Industri Pengolahan Salak Agrina Dalam Aktivitasnya Sudah Sesuai Dengan Anjuran Syariat Islam. Industri Ini Sangat Menghindari Penipuan Aktifitasnya, Dan Kecurangan Dalam Timbangan Isi Produksinya. Selain Itu Industri Ini Dapat Membuka Lapangan Pekerjaan Baru Bagi Masyarakat Sekitar Industri Sehingga Meningkatkan Produktifitas Masyarakatnya Mengurangi Tingkat Pengangguran.</p>
5	Nazri Arisman Surya Nasution (2019)	<p>Strategi pengembangan usahatani tanaman salak sidempuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat</p>	<p>Berdasarkan dengan hasil penelitian yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan usaha tani salak Sidempuan di</p>

			<p>Desa Parsalakan, Kecamatan Angkola Barat berdasarkan kondisi sosial ekonomi. Populasi dalam penelitian ini seluruh petani salak dengan karakteristik memiliki luas lahan 0,5 – 2 Ha, dengan lama bertani salak selama 5 tahun, populasi petani salak desa parsalakan berjumlah sebanyak 560 petani salak, maka diambil sampel sebanyak 28 petani</p>
6	Artatia dan Ibelala Gea (1 Februari 2024)	Pengolahan salak menjadi dodol salak dan nilai tambah untuk kesejahteraan masyarakat	
7	Ahmad Reza Batubara, Zakiah, Zulkarnain (Februari 2020)	ANALISIS NILAI TAMBAH INDUSTRI PENGOLAHAN BUAH SALAK PADA UD SALACCA KECAMATAN ANGKOLA BARAT	<p>Pada tahun 2006 terjadi panen raya sehingga menyebabkan terjadinya produkis buah salak yang berlebihan di Kabupaten Tapanuli Selatan tepatnya di daerah Kecamatan Angkola Barat. Akibat terjadinya kelebihan produksi buah salak tersebut menyebabkan harga buah salak</p>

			itu sendiri turun drastis, dimana pada saat itu biaya ongkos produksi lebih tinggi di banding nilai jual salak. Diketahui bahwa pengolahan buah salak di UD Salacca menjadi dodol salak, kurma salak dan kripik dan kripik salak memberikan nilai tambah
--	--	--	--

Adapun persamaan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Rahmad Syahrizal adalah sama-sama meneliti tentang dampak industri salak terhadap kesejahteraan masyarakat dan adapun perbedaannya pada lokasi penelitian dimana lokasi peneliti di desa parsalakan sedangkan penelitian rahmad sahrizal pada desa rumah sumbul
2. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Hanna Anjeli Siagiana adalah sama-sama melakukan penelitian di desa parsalakan tapanuli selatan sedangkan perbedaannya jika penelitian peneliti untuk melihat dampak kesejahteraan pada masyarakat, jika penelitian terdahulu untuk melihat pengembangan olahan salak
3. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Putu Ayu Ratna adalah sama-sama membahas mengenai pengolahan buah salak dan perbedaannya jika penelitian terdahulu bertujuan untuk melihat pendapatan tani salak jika

penelitian peneliti untuk melihat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan

4. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Fatimah Sari adalah sama-sama meneliti tentang dampak industri salak terhadap kesejahteraan masyarakat dan adapun perbedaanya peneliti ingin membahas lebih rinci dan luas dari penelitian terdahulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Industri pengolahan salak UD.Salacca dan Agrina yang berada di daerah Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun waktu yang digunakan peneliti ini dilaksanakan mulai bulan November 2023 sampai dengan juni 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian kualitatif metode dekskriftif yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yang berguna untuk mendapatkan data yang relevan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna yang lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.¹

Penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat aspek permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metode kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya²

¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Pers, 2021), hlm.122.

²Budi Gautama Siregar dan H. Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 60.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.³ Adapun informan yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah petani salak, pengelola industri salak UD.Salacca dan Agrina, masyarakat sekitar dan kepala desa di Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dan peneliti akan mewawancarai 20 orang sebagai informan .

Tabel.III. 1
Jumlah Informan Peneliti

No	Kategori Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Pengelola industri Pengolahan Salak	2
3	Masyarakat	2
4	Petani	15

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yakni, sumber asli yang memuat informasi atau data yang bersangkutan⁴ data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pemilik usaha UD.Salacca dan Agrina serta masyarakat petani salak dan hasil observasi peneliti.

³Amruddin, Dkk, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).hlm. 95

⁴Muhammad Syakroni, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Cirebon: PT. Ar Rad Pratama, 2023), hlm,26.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang melibatkan interaksi peneliti ke dalam aktivitas suatu kelompok orang atau individu, sehingga peneliti dapat mempelajari aspek yang tampak maupun tersembunyi dari rutinitas pekerjaan subjek penelitian tersebut.⁵

b. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penyediaan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini, wawancara menjadi salah satu cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara tatap muka antara peneliti dan responden.⁶ Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan masyarakat Parsalakan yang memiliki lahan salak dan pemilik usaha industri Salacca.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Adapun metode dokumen yang dimaksud adalah buku-buku, surat kabar, catatan-catatan dan lain sebagainya yang berhubungan langsung dengan penelitian.⁷

⁵Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, dan Disertasi* (Jakarta Barat: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 218

⁶Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 148.

⁷Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm 26.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin data-data yang diperoleh dari penelitian terjamin keabsahannya, maka dalam hal ini peneliti melakukan beberapa langkah-langkah sebagai tahapan untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:⁸

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan kegiatan peneliti selama penelitian dimaksudkan agar meningkatkan tingkat kepercayaan pada data hasil penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

b. Ketekunan pengamatan selama penelitian

Ketekunan pengamatan selama penelitian ditujukan untuk menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.

c. Trianggulasi

Teknik trianggulasi merupakan teknik dalam menjamin keabsahan data yang diperoleh selama penelitian yang memanfaatkan situasi dan kondisi di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan dan pembandingan data yang diperoleh. Langkah yang dilakukan adalah dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara informan penelitian dengan situasi dan hasil wawancara pada situasi dan kondisi lain

⁸Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 103.

yang berbeda.

G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, dimana metode ini adalah suatu metode yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya seperti yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dengan demikian masalah ini dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan inti permasalahannya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu:

a. Pengumpulan data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian, yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolomkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengelompokkan data dengan cara sedemikian sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

c. Penyajian data

Dalam penelitian, penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

d. Verifikasi

Verifikasi data mengecek kembali data- data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar- benar sudah valid dan sesuai dengan yang di harapkan.⁹

⁹Sukur Kolil, Metodologi Penelitian, (Bandung: Pustaka Medan, 2016), hlm. 134.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Tapanuli Selatan

Penelitian dilakukan di Desa Parsakan Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatra Utara, daerah hasil penelitian di desa parsakan. Kabupaten Tapanuli Selatan, ini awalnya merupakan Kabupaten yang amat luas, dan beribu kota di padangsidimpuan Tapanuli Selatan, daerah-daerah yang terpisah di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah mandailing natal, Kota Padangsidimpuan, Padang Lawas Utara, Padang Lawas Selatan, setelah pemekaran ibu kota Kabupaten ini pindah ke sipirok.

Kabupaten Tapanuli Selatan di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dan Tapanuli Utara. Dibagian timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas dan Padang Lawas Utara, Sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Kabupaten Mandailing, dan tepat ditengah wilayahnya, terdapat Kota Padangsidimpuan yang sepenuhnya di kelilingi oleh Kabupaten ini.¹

Secara umum mata pencarian masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan adalah petani dan perkebun. Hasil pertanian yang terkenal adalah salak, padi, kopi, karet, kakao, kelapa, kayu manis, cabe, kemiri, bawang merah, dan sayur-sayura. Komoditi salak merupakan salah satu hasil pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan adalah salah satu tanaman asli indonesia yang

¹Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam angka 2020, tapanuli selatan kab.bps.go.id

tumbuh subur dilereng Gunung Lubuk Raya Tapanuli Selatan. Sentra produk salak sangat luas meliputi luas kecamatan Angkola Barat, Kecamatan Angkola Selatan, Kecamatan Angkola Timur , Kecamatan Marancar dan Kecamatan Sayur Matinggi¹

Kabupaten Tapanuli Selatan adalah salah satu penghasil buah salak yang memiliki potensi komoditas buah-buahan yang berpotensi untuk dikembangkan. Potensi pengembangan salak di dukung oleh beberapa faktor di antaranya budidaya tanaman salak tidak memerlukan perawatan yang khusus, tanaman salak termasuk tanaman yang relative tidak ada hama dan penyakit dan memiliki umur relatif cukup panjang².

Tabel IV. 1
Produk Buah Salak

No	Kecamatan	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (ton)
1	ngkola Barat	17.666	397.485
2	ngkola Selatan	466	10.485
3	ngkola Timur	436	9.810
4	arancar	363	8.168
Total		18.967	426.758

Sumber: BPS2024

Dari Tabel IV.1 terlihat bahwa Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatra Utara dengan luas wilayah sebesar 3200 Ha. Jarak desa parsalakan dengan Kecamatan Angkola Barat (ibu kota kabupaten) adalah 10 km dan jarak keibu kota Provinsi Sumatra Utara (Medan) adalah 460 km.

¹Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Angka 2020, tapanuli selatan kab.bps.go.id.

²Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Angka 2024, tapanuli selatan kab. Bps.go.id.

a. Luas dan Letak Geografis

Desa parsalakan berda di Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatra Utara luas wilayah 3200 Ha. Adapun batasan-batasan wilayah Desa Parsalakan yang termasuk bagian dari Kecamatan Angkola Barat adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Batangtoru
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan kota Padangsidimpuan
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Angkola Barat
- 4) Sebela Barat berbatasan dengan Kecamatan Angkola Sangkunur

Berdasarkan struktur pemerintahan, Kecamatan Angkola Barat terdiri dari 12 (Dua Belas) Desa dan 2 (Dua) Kelurahan, 13 lingkungan dan 51 Dusun dengan jumlah penduduk \pm 25.828 jiwa dan 6.090 kepala keluarga dengan komposisi jumlah laki-laki 12.837 jiwa dan perempuan 12.991 jiwa dengan penyebaran penduduk.¹

Tabel.IV. 2
Data Jumlah Dusun/Lingkungan dan Luas
Wilayah Kecamatan Angkola Barat

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Dusun/Lingkungan	Luas (Km ²)
1	embah Lubuk Raya	3	18,0
2	taratoit	3	12,00
3	obu Laya Sigordang	-	11,00
4	alogo	2	6,10
5	arsalakan	6	28,60
6	ek Nabara	-	5,90
7	bangkua	3	7,10
8	gumuru	-	6,30
9	sundung	5	8,27
10	tinjak	6	18,70

¹Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Angka 2024, tapanuli selatan kab.bps.go.id

11	uhom	9	6,90
12	matorkis Sisoma	7	26,70
13	anobasan	4	14,60
14	anobasan Lombang	3	12,00
Jumlah		51	182.17

Sumber : angkolabarat,tabsel.go.id

b. Keadaan Penduduk

Penduduk di Desa Parsalakan tahun 2024 berjumlah 2.524 jiwa atau 652 kepala keluarga. Terdiri dari berbagai suku yaitu suku mandailing, Batak, Jawa, Minang, Nias, dan Melayu, Suk yang terbanyak adalah suku Mandailing. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.289 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1.241 jiwa.

Tabel IV.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Parsalakan

Jumlah Penduduk	Jumlah
ewasa	
laki-laki	540
perempuan	912
anak-Anak	
laki-laki	720
perempuan	352
total	2.524

Sumber: Kantor Kepala Desa Parsalakan

Dilihat dari kelompok umur ternyata kelompok umur usia produktif di desa parsalakan cukup besar. Berikut gambar jumlah penduduk menurut keompok umur di Desa Parsalakan.

2. Gambaran Umum UD.Salacca

a. Sejarah Bedirinya

Pengolahan salak adalah perusahaan manufaktu yang awalnya keperihatinan terhadap kondisi petani salak, dimana saat panen raya tiba harga salak menurun dan tidak seimbang dengan ongkos produk. Sehingga membuat enggan untuk memanen buah salaknya dari batanya, disinilah muncu ide untuk membuat makan dan minuman dari olahan buah salak.

Awalnya dari pengolahan buah salak adalah kurma salak, dimana dengan adanya pengolahan salak ini petani bisa menjual salaknya ke pengumpulan, sedangkan salak hasil sortiran bisa diolah berbagai macam makanan dan minuman. Pada dasarnya salak hasil sortiran merupakan salak yang paling bagus usia kematangannya akan tetapi kulitnya sudah terkelupas membuat daya tahan berkurang.²

Tabel IV.4
Deskripsi Umum Perusahaan

nama	D.Salacca
mulai Berdiri	Mei 2014
alamat Usaha	Sibolga KM. 11 Desa Aek Nabara Kec. Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
jenis Usaha	Pengolahan Buah Salak
produk	Makanan dan Minuman
email	D.Salacca@yahoo.co.id
izin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Izin Usaha Dagang 2. Tanda Pendaftaran Perusahaan 3. Izin Gangguan Tambah Usaha 4. Halal MUI 5. BPOM 6. DINKES
aset yang Dimiliki	tanah dan Bangunan Rp. 200.000.000,-

²Sumber : Hasil wawancara dengan Ilham S.E Tgl 6 juni 2024

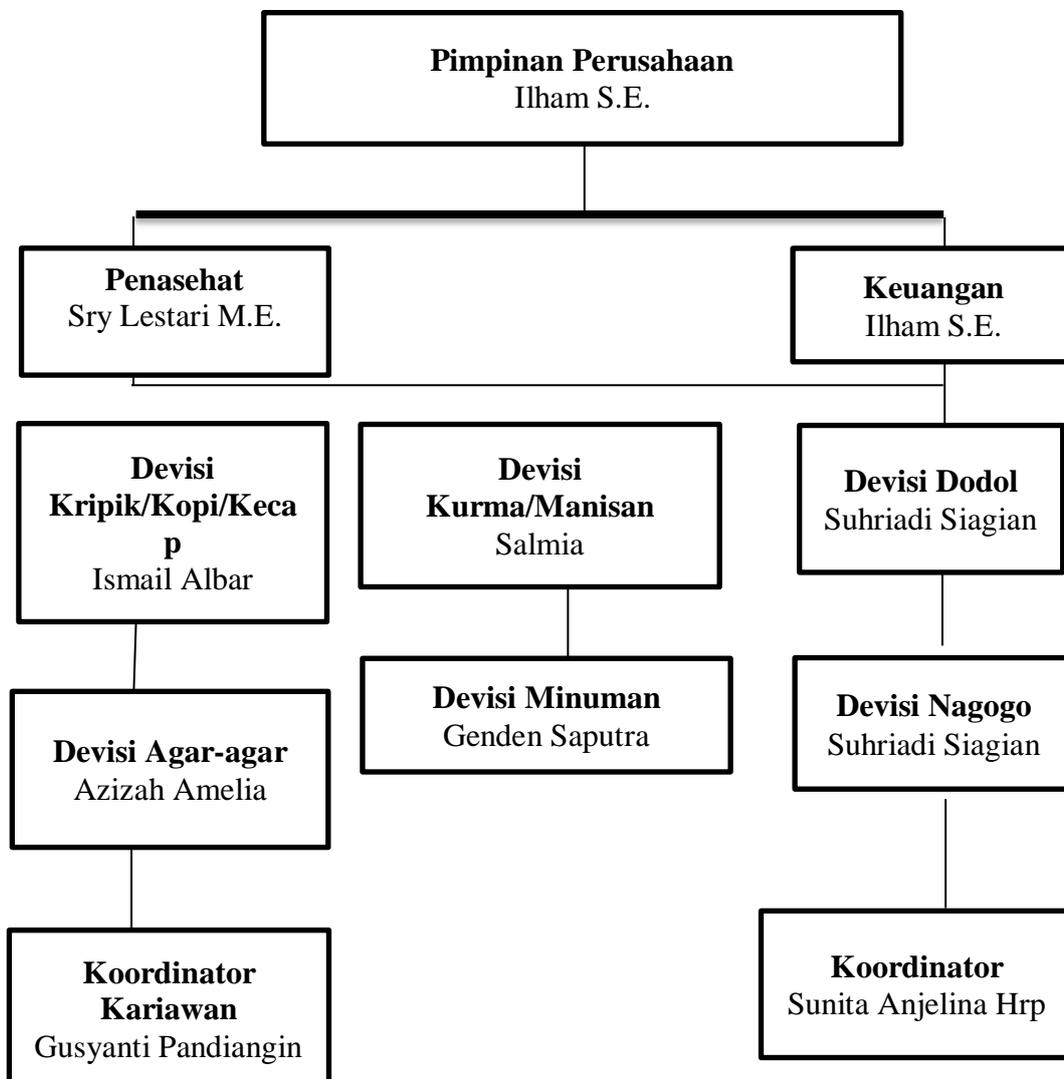
Maksud dan tujuan didirikannya usaha pengolahan salak UD.Salacca ini bagi pusat pemasaran produksi industri kecil, pusat produksi yang memenuhi standar pasar, pusat pelayanan teknis dan pusat penelitian bagi yang berkeinginan dalam pengembangan produksi buah salak

Tabel.IV. 5
Penjualan Produk Pengolahan Buah Salak UD.Salacca
Jenis Olahan Dan Harga Perproduk

No	Jenis Produk	Haga Produk
1	Sirup Salak	25.000
2	Kurma Salak	15.000
3	Dodol Salak	17.000
4	Keripik Salak	17.000
5	Agar-agar Salak	10.000
6	Madu Salak	15.000
7	Soft Drink Salak	5.000
8	Kopi Salak	50.000
9	Kecap Salak	15.000

Sumber: Industri Pengolahan Salak UD. Salacca

Tabel.IV.6
Struktur Organisasi UD.Salacca Kabupaten Tapanuli Selatan



Sumber : Profil Organisasi UD.Salacca Tapanuli Selatan

Kitas bisa melihat salah satu syarat untuk pendirian usaha adalah ketersediaan modal, tanpa modal yang cukup sebuah perusahaan tidak bisa menjalankan usaha dengan lancar. Modal dalam usaha dapat berasal dari dalam dan luar perusahaan. Modal UD.Salacca memiliki struktur organisasi garis dan staf. Bentuk garis dan staf ini menandakan koordinasi antara kegiatan proses pengambilan keputusan dan wewenang

lebih cepat serta pimpinan mempunyai lebih banyak waktu yang mana waktu di gunakan untuk kegiatan yang bersifat strategis serta pengawasan lebih efisien dan efektif.

3. Gambar Umum Industri Angrina

a. Industri Pengolahan Dodol Salak

Industri pengolahan dodol salak yang bernama “Showroom Sentra Industri Kecil Pengolahan Buah Salak Agrina”. Industri ini berdiri pada 25 September 2007, namun baru aktif pada tahun 2008. Industri ini tergolong kedalam industri kecil karena sesuai dengan penggolongan jenis industri menurut Departemen Perindustrian. Dikatakan industri kecil jika suatu industri memiliki aset lebih kecil dari Rp 200 juta diluar tanah dan bangunan, omset tahunan lebih kecil dari Rp 1 Milyar dan dimiliki oleh orang Indonesia independen.

Industri ini merupakan sebuah industri yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan dan minuman yang terbuat dari salak, dimana proses produksi dilakukan sebanyak lima kali dalam seminggu. Hasil dari pengolahan tersebut adalah nagogo drink, sirup salak, madu salak, kurma salak, dodol salak dan kripik salak. Namun dari berbagai produk tersebut yang paling diminati oleh konsumen adalah dodol salak karena rasanya yang khas dan tahan lama sehingga sangat cocok di jadikan cemilan dan oleh-oleh.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pengolahan Industri salak Salacca dan Angrina

Pengolahan UD.Salacca dan Angrina merupakan industri yang bergerak dalam pengolahan buah salak menjadi berbagai produk olahan. Industri ini telah meraih penghargaan atas inovasi produknya, seperti produk UKM inovatif dari Kementerian Pertanian, dan penghargaan lainnya. Industri ini berusaha mengolah buah salak menjadi produk bernilai tambah untuk meningkatkan ekonomi. Rencana kedepannya adalah menjadikan Industri salak ini sebagai salah satu industri yang inovatif dan berkualitas dalam pengolahan buah salak. Pengolahan salak merupakan studi yang mendalam tentang proses pengolahan buah salak oleh.

Penelitian kualitatif pada pengolahan buah salak ini dapat melibatkan metode analisis mendalam tentang metode pengolahan, inovasi produk, strategi pemasaran, kualitas produk, dan dampak ekonomi yang dihasilkan. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan pemilik dua industri tersebut, karyawan, atau konsumen untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik pengolahan dan peran dalam industri pengolahan buah

2. Data Pribadi

Setelah penelitian melakukan wawancara dengan masyarakat petani salak. Adapun data-data pribadi informan tertera di bawa:

Tabel IV. 7
Data Pribadi Informan Desa Parsalakan

No	Nama	Status Pekerjaan	Usia	Alamat
1	Sabruddin Harahap	Petani salak	25 Tahun	Parsalakan
2	Lusi Fiana	Petani Salak	23 Tahun	Parsalakan
3	Ilham S.E	Pemilik Industri Pengolahan Salak UD.Salacca	37 Tahun	Parsalakan
4	Muliani Lualakanbis	Petani Salak	47 Tahun	Parsalakan
5	Sinto Saro	Petani Salak	35 Tahun	Parsalakan
6	Dede Hutagalung	Pedagang Salak	40 Tahun	Parsalakan
7	Erwin Situmorang	Petani Salak	50 Tahun	Parsalakan
8	Rapena Lubis	Petani Salak	35 Tahun	Parsalakan
9	Henita Aritonang	Pedagang Salak	34 Tahun	Parsalakan
10	Rosdini Hasibuan	Petani salak	36 Tahun	Parsalakan
11	Mega Permata Sari	Petani Salak	34 Tahun	Parsalakan
12	Sarita Harahap	Petani Salak	46 Tahun	Parsalakan
13	Sonti Dalimunthe	Petani Salak	65 Tahun	Parsalakan
14	Jaloya Munthe	Petani Salak	38 Tahun	Parsalakan
15	Tuppal Munthe	Petani Salak	27 Tahun	Parsalakan
16	Warda Siregar	Staf Bidang Keuangan di Industri Pengolahan Salak Angrina	34 Tahun	Parsalakan
17	Enni Sari Siagian	Petani Salak	62 Tahun	Parsalakan
18	Siti Relan Siregar	Petani Salak	52 Tahun	Parsalakan
19	Rosmaida Harahap	Petani Salak	40 Tahun	Parsalakan
20	Julhamdi Siregar	Petani Salak	38 Tahun	Parsalakan

Sumber: Hasil Wawancara Dengan Inporman Desa Parsalakan

Tabel.IV. 8
Jenis Olahan UD.Salacca Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Jenis Olahan Buah Salak
1	ododl Salak "Namora"
2	urma Salak "Narobi"
3	gar-agar Salak "Azizah"
4	rup Salak "Natabo"
5	inuman "Nagogo Drink"
6	ripik Salak "Naduma"
7	ecap Salak "On do"

8	adu Salak “Najago”
9	ari Salak “Narara”
10	anisan Salak “Natonggi”
11	opi Salak “Calacca Kopi”

a. Fasilitas dan Peralatan Produk

Adapun fasilitas dan peralatan yang di gunakan industri pengolahan salak UD.Salacca sebagai berikut:

**Tabel.IV.9
Fasilitas dan Peralatan Produk**

Peralatan	Jumlah
vacuumfrying	2
timbangan	3
band sealer	7
dot printer	2
piner	3
ember Plastik	50
panam Stainless	10
ember Stainless diameter 90	1
bandang stainless 30 liter	1
bandang Stainless	4
sau set	5
packing sealer	1
microwave 450 watt	1
gali	2
licer	1
lu dan Lumping	2
lender	3

Adapun Jam kerja bagi para pekerja industri salak UD.Salacca Dan jam istirahat yang di berika minimal 1 jam lebih sebagai berikut:

Tabel. IV. 10
Jam Kerja UD.Salacca Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Hari Kerja	Jam Kerja	Jam Istirahat	Jam Keluar
1	Senin	08.00	12.00-13.30	17.00
2	Selasa	08.00	12.00-13.30	17.00
3	Rabu	08.00	12.00-13.30	17.00
4	Kamis	08.00	12.00-13.30	17.00
5	Jumat	08.00	12.00-13.30	17.00
6	Sabtu	08.00	12.00-13.30	17.00

C. Pengolahan dan Analisis Data

Melalui pendekatan data kualitatif yang mendalam terhadap faktor-faktor analisis dampak industri pengolahan salak terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Parsalakan dari perspektif ekonomi Islam dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang implikasi industri tersebut terhadap masyarakat setempat

Seperti pernyataan hasil wawancara dengan pemilik usaha salak UD.Salacca dengan abanganda Ilham berikut:

“Dengan adanya pengolahan industri salak salacca ini telah meningkatkan kualitas dan jual salak yang ada di desa parsalakan dan sekitarnya, dan membantu masyarakat petani salak, khusus daerah Tapanuli Selatan dan Padangsidempuan kini lebih variatif yang mana sekarang salak tersebut bisa diolah dan menghasilkan berbagai produk, dengan hal tersebut akan menambah nilai jual dan nilai ekonominya”³

Sesuai dengan pernyataan tersebut salah satu dampak dari adanya industri pengolahan salak UD.Salacca dan Angrina ini adalah lebih meningkatnya kualitas dan nilai jual serta nilai ekonomi dari buah salak tersebut. Yang dulunya hanya sebatas buah saja kini dapat di olah dan menghasilkan berbagai produk andalan seperti kripik salak, dodol salak, kurma

³Ilham, Pemilik Industri Pengolahan Salak, Wawancara Pribadi, Parsalakan 08 juni 2024

salak, sirup salak dan lain-lainya dan menjadi oleh-oleh khas Daerah Tapanuli Selatan. Untuk mengetahui olahan produk dari industri pengolahan salak UD.Salacca dan Angrina.

dapat diketahui jenis produk dari industri UD.Salacca. Yang mana macam-macam produk tersebut didasarkan pada kesepakatan bersama pihak penting industri salak salacca.

1. Pemasaran Hasil Produksi

Penjualan produksi di UD.Salacca dan Angrina Kabupaten Tapanuli Selatan di lakukan secara tunai. Dalam dampak perkembangnya, UD.Salacca dan Angrina ini tidak hanya menjual produk dodol salak di Kabupaten Tapanuli Selatan tetapi produknya sudah beragam jenisnya di pasarkan di luar Kabupaten Tapanuli Selatan. Untuk memperkenalkan produk inovasi baru UD.Salacca dan Angrina juga melakukan media online untuk mendukung penjualan.



Gambar IV.1 Produk Olahan Salak

Dalam mempertahankan kualitas maka pengolahan salak Salacca dan Angrina ini juga menjaga bahan baku yang digunakan. Usaha ini hanya menampung hasil panen petani sekita Desa Parsalakan karena

kualitas dan rasa khas buah yang dimiliki. Jadi, usaha ini jelas membantu para petani yang berada di daerah industri tersebut khususnya Desa Parsalakan yang mana keberadaan industri salak salacca dan Angrina ini sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama bagi para petani sekitar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bu Rosdini Hasibuan sebagai petani salak sebagai berikut:

“Ya, saya merasakan dampak positif dari industri salak Salacca ini khususnya bagi kami para petani karena dari pendapatan dan permintaan buah salak yang semakin banyak dari sebelum adanya industri salak ini, harga jual salak kepangkalan biasanya Rp100.000 pergoni tapi kalau dijual ke pengepul besar bahkan industri pengolahan bisa sampai Rp130.000-150.000 pergoninya”.⁴

Jadi, sesuai dengan pernyataan diatas bahwa parapetani sekitar juga merasakan dampak positif dari industri salak Salacca dan Angrina ini dengan meningkatnya jumlah pendapatan para petani karena semakin banyaknya permintaan buah salak tersebut sebagai bahan baku dari industri salak yang sangat diperlukan dalam industri pengolahan tersebut. Yang mana para petani panen salak 3 kali dalam sebulan bahkan ada yang 1 kali dalam seminggu. Dan sekali panen para petani dapat menghasilkan sampai 5 goni untuk luas 1 Ha kebun salak. Jadi dari segi pendapatan para petani dapat menghasilkan lebih dari Rp2.000.000 perbulannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bu Lusiana sebagai petani salak sebagai berikut:

“Salak itu umumnya panen 3 kali sebulan tapi ada juga yang sekali seminggu, kalau yang sekali seminggu itu biasanya pedagang salak yang eceran yang ke pekan-pekan itu biasanya. kalau ibu biasanya

⁴ Wawancara Dengan Bu Rosdini Hasibuan, Wawancara Pribadi, Parsalakan, 08 juni 2024

sekali panen dapat 4-5 goni karena luas kebun salak ibu kalo gak salah sekitar 1-2 Ha nya”⁵

Dalam perolehan bahan baku industri salak Salacca dan Angrina hanya menerima buah salak lokal karena rasanya yang manis dan khas. Disamping itu salak yang berbuah 3 kali dalam sebulan apabila dalam setahun dapat memberikan hasil panen yang baik, dan serentak di beberapa daerah sedangkan permintaan buah salak sedikit menyebabkan buah salak tidak laku terjual dan harganya pun turun. Untuk menghadapi masalah tersebut dan mengurangi tingkat kerugian para petani dibutuhkan sebuah inovasi seperti olahan buah salak dengan demikian kerugian, terbuangnya buah salak begitu saja karena busuk dan tidak laku dapat diminimalisir. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Firman sebagai petani salak:

“Dengan adanya industri pengolahan salak ini kerugian yang dirasakan oleh para petani akibat panen raya, buah salak yang busuk karena gak laku dapat berkurang karena memangkan di Desa Parsalakan ini terkenal dengan buah salaknya.”⁶

Tidak hanya bagi para petani, masyarakat sekitar pun merasakan dampak positif dari industri UD.Salacca dan industri Agrina ini. Yakni dengan mempekerjakan orang-orang sekitar. Yang mana industri ini yang bermula dari masyarakat yaitu petani jadi pengelola industri pun membuat peraturan di usahanya bahwa dalam merekrut karyawan usaha ini hanya terbuka bagi masyarakat sekitar. Hal ini akan menjadi pendorong meningkatnya perekonomian yang berimbas pada

⁵ Bu Lusiana, Petani Salak, Wawancara Pribadi, Parsalakan 06 juni 2024

⁶ Firmansyah Rambe, Wawancara Pribadi, Parsalakan, 06 Juni 2024

perekonomian kecamatan Angkola Barat naik dengan adanya usaha olahan salak ini.



Gambar IV.2
Masyarakat sekitar sebagai karyawan industry UD.Salacca

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Buk Sinta sebagai berikut:

“Salah satu dampaknya bagi kami masyarakat Kelurahan Sitinjak bertambahnya lapangan kerja dengan adanya industri pengolahan salak yang tentunya membutuhkan karyawan, masyarakat sekitar juga lebih meningkat jiwa wirausahaya dengan membuka usaha oleh-oleh khas olahan salak jadi mengurangi tingkat pengangguran.⁷

2. Tingkat Pendapatan Petani Salak Sebelum dan Sesudah Adanya Industri Pengolahan Salak di Daerah Penelitian

Untuk mengetahui harga salak sebelum dan sesudah adanya industri pengolahan salak di Desa Parsalakan

Pendapatan Petani salak adalah hasil dari penjualan produksi salak yang diukur dalam satuan rupiah. Pendapatan petani salak diperoleh dari beberapa besar total biaya yang di lakukan oleh petani dan seberapa besar penerimaan yang diterima oleh petani. Untuk melihat pendapatan petani

⁷Bu Sinta Santi, Wawancara Pribadi, Parsalakan 01 April 2023

salak sebelum adanya industri pengolahan salak dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel .IV.11
Pendapatan Masyarakat Petani Salak Sebelum Adanya Industri Pengolahan Salak UD.Salacca dan Angrina di Desa Parsalakan

No	Sebelum	Sesudah
1	Rp 500.000	Rp 1.000.000
2	Rp 700.000	Rp 1.500.000
3	Rp 550.000	Rp 1.000.000
4	Rp 800.000	Rp 3.000.000
5	Rp 500.000	Rp 1.500.000
6	Rp 800.000	Rp 1.800.000
7	Rp 500.000	Rp 1.000.000
8	Rp 2.000.000	Rp 3.000.000
9	Rp 750.000	Rp 1.500.000
10	Rp 500.000	Rp 1.800.000
11	Rp 700.000	Rp 2.000.000
12	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000
13	Rp 750.000	Rp 1.500.000
14	Rp 800.000	Rp 1.500.000
15	Rp 500.000	Rp 1.000.000
Total	Rp 3.800.000	Rp 25.100.000
Rata-rata	Rp 253.000	Rp 1.600.000

Sumber : Hasil wawancara dengan petani salak di Desa Parsalakan

Dari tabel IV.10 dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani salak sebelum adanya industri pengolahan salak sebesar Rp 253.000/ bulan. Sebelum ada industri pengolahan salak, pendapatan yang diperoleh petani salak dapat dikatakan rendah, karena jika dibandingkan dengan staandart Upah Minimum Provinsi (UMP) pada saat ini yaitu sebesar Rp 2.400.000. Dimana pendapatan pada saat itu masih dibawah nya ($Rp\ 253.000 \leq 260.000$). Rendahnya pendapatan ini disebabkan oleh produksi yang masih rendah dan harga buah salak yang masih rendah.

Dari table IV.10 Juga dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani salak sesudah adanya industri pengolahan salak sebesar Rp 1.600.000/bulan. Sesudah ada industri pengolahan salak, pendapatan

yang diperoleh petani salak dapat dikatakan tinggi, karena jika dibandingkan dengan standart Upah Minimum Provinsi (UMP) pada saat ini yaitu sebesar Rp 2.400.000. Dimana pendapatan lebih mulai meningkat (Rp 1.600.000). Tingginya pendapatan ini disebabkan oleh produksi yang meningkat, nilai ekonomi buah salak yang semakin baik dengan berbagai produk olahan buah salak dan harga buah salak yang juga naik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Pak Dedek Hutagalung sebagai berikut:

“Hasil dari bertani salak setelah adanya industri salak ini ada kenaikan karena permintaan buah salak semakin banyak dan harga buah salak yang juga semakin baik kalau dibandingkan sebelum ada industri pengolahan salak”.⁸

Hal serupa juga dikatakan Pak Erwin Situmorang sebagai petani salak berikut:

“Kalau saya harga buah salak yang dijual ke toke besar bahkan industri dan ke pengepul kecil itu kadang berbeda, seperti bapak kalau jual salak ke toke besar bahkan sampai daerah padangsidempuan atau ke industri pengolahan segoni bisa seharga 150.000 kalau ke pengepul kecil itu biasanya 120.000 pergoninya”.⁹

Untuk melihat rata-rata luas lahan sebelum dan sesudah adanya industri pengolahan salak.

Dapat dilihat bahwa terjadi penambahan luas lahan salak yang mana sebelum adanya industri pengolahan salak rata-rata luas lahan petani sekitar 1,5 Ha dan setelah adanya industri tersebut para petani menambah luas lahanya rata-rata sekitar 2,1 Ha. Hal ini terjadi karena permintaan konsumen terhadap buah salak bertambah. Selain itu pendapatan meningkat

⁸ Pak Dedek Hutagalung, Wawancara Pribadi, Parsalakan, 01 April 2023

⁹ Pak Erwin Situmorang, Wawancara Pribadi, Parsalakan, 15 Mei 2024

juga terjadi karena adanya industri pengolahan salak sehingga menuntut petani untuk menambah luas lahan sehingga produksi salak yang diperoleh petani bertambah.



Gambar IV. 3 Kebun Salak

Hal serupa juga dikatakan oleh buk Henita sebagai berikut:

“Ya, permintaan buah salak yang semakin banyak karena bahan utama dari industri UD.Salacca itu kan buah salak, jadi banyak petani yang menambah luas lahannya karena permintaan yang semakin banyak jadi ini juga berdampak pada penambahan pekerja untuk memanen buah salak kalau lagi panen karena bertambahnya luas lahan dan itu biasanya¹⁰ memperkerjakan saudara saudara yang terdekat saja”

Sehingga dapat di jelaskan bahwa sebagian petani menambah luas lahannya dimana hal ini terjadi karena harga jual dan permintaan terhadap buah salak sebelumnya rendah dibanding dengan harga jual dan permintaan saat sekarang. Selain itu, dikarenakan adanya satu industri pengolahan salak yang berdiri yang tentunya dapat memberikan dampak positif kepada petani salak di sekitar daerah penelitian terutama berdampak pada tingkat

¹⁰Buk Henita, Wawancara Pribadi, Parsalakan 08 Juni 2024

pendapatan petani.

Namun berbeda dengan buk Rafena yang tidak mengalami bertambahnya luas lahan dan tidak merasakan dampak dari industri pengolahan salak agrina ini sebab beliau lebih memilih untuk berjualan kepekan tiap minggunya:

“Kalau ibu tetapnya 1 Ha karena kan ibu jual nya kepekan jadi panennya pun per minggu kalau ke industri Agrina ibu belum pernah karena dari dulu ibu udah jualan kepekan pekan sampai keluar daerah”.¹¹

Tabel IV. 12
Penjualan Produk Sentra Industri
Pengolahan Buah Salak Agrina

Jenis Produk	Jumlah Konsumsi
Nagogo Drink	18.788 botol
Siup Salak	1.716 botol
Madu Salak	3.977 botol
Kurma Salak	25.721 kotak
Dodol Salak	32.993 kotak
Keripik Salak	7.652 kotak

Sumber: Industri Pengolahan Salak Agrina

Diketahui kedudukan tertinggi di Showroom Sentra Industri Kecil Pengolahan Buah Salak Agrina adalah General Manager sebagai pengambil keputusan atas kelangsungan keseluruhan bagain di Agrina. Dibawahnya terdapat Divisi Penelitian dan Pengembangan yang bertugas melakukan penelitian sehingga akan didapat produk yang memiliki kualitas yang lebih baik lagi, serta mampu membuat inovasi terbaru dari produk yang dihasilkan.

Dibawah General Manager terdapat beberapa manager, yaitu manager produksi, Logistik, Keuangan dan Pemasaran dan *Human Resources Developmentn* (HRD). Tugas dari Manager Produksi adalah bertanggung

¹¹Buk Rafena, Sebagai Pedagang, Parsalakan 08 Juni 2024

jawab dalam perencanaan produksi untuk keseluruhan produk, sedangkan pertanggung jawaban untuk masing-masing produk yang dihasilkan merupakan tugas dari Asisten Manager dari masing-masing produk. Tugas untuk Manager Logistik adalah pengolahan ketersediaan bahan baku dan alat penunjang proses produksi, koordinasi ke unit-unit penyediaan bahan baku serta membuat laporan pembukuan perhari, bulan dan tahun yang dibantu oleh staf logistik.

Untuk manager keuangan dan pemasaran bertugas membuat pembukuan yang berisi semua pengeluaran dan penerimaan selama produksi, merencanakan peluang pasar strategi pemasaran (promosi, analisis pasar dan minat konsumen) dan menentukan harga jual produk. Tugas-tugas tersebut dibantu oleh beberapa staf yaitu staf penjualan, staf keuangan dan staf promosi, Dengan adanya industri ini, petani kini memiliki peluang untuk menjual hasil panen mereka langsung ke pabrik pengolahan, yang sering menawarkan harga yang lebih menguntungkan¹²

Untuk urusan Administrasi kantor, absen, surat, laporan, inventaris kantor, mengkoordinasi hubungan dengan sentra lain serta evaluasi kinerja karyawan merupakan tugas dari Manager HRD yang dibantu oleh staf HRD.

Adapun proses dan tahapan kerja dari pengolahan dodol salak di daerah penelitian.

¹² Windari, W. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Indeks Di Bursa Efek Indonesia. Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam



Gambar IV.4 Pengupasan Buah Salak di Industri Salak Agrina



Gambar IV.5 Memisahkan daging dengan biji salak di Industri SalakAgrina



Gambar IV.6 Tepung Ketan dan Santan



Gambar IV.7 Penambahan GulaPasir

a. Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan industri salak agrina sebanyak 16 orang. Terdiri dari 10 orang tenaga kerja wanita dan 6 orang tenaga kerja pria. Tenaga kerja tersebut merupakan penduduk yang bertempat tinggal di sekitar daerah penelitian.

Seperti pernyataan hasil wawancara dengan kak Warda sebagai staf bidang keuangan di Industri Pengolahan Salak Agrina berikut:

“Dengan adanya pengolahan industri salak agrina ini telah memberikan harga jual salak makin membaik dari buah salak Yang dulunya hanya sekedar buah saja sebagai buah khas daerah Tapanuli Selatan dan Padangsidimpuan kini lebih variatif yang mana sekarang ini salak tersebut bisa diolah dan menghasilkan berbagai produk. dengan hal tersebut tentu akan meningkatkan kualitas, nilai jual dan nilai ekonominya”¹³

Untuk mengetahui beberapa produk serta harga dari industri pengolahan salak Agrina dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.13

¹³Wardah, Staf Keuangan Industri Pengolahan Salak Agrina, Wawancara Pribadi, Parsalakan, 29 juni 2024.

Harga Produk Industri Salak Agrina

No	Jenis Produk	Harga (Per unit)
1	Dodol Salak Besar	Rp. 12.000
2	Dodol Salak Kecil	Rp.8.000
3	Dodol Salak Batang	Rp.6.000
4	Kurma Salak Besar	Rp.10.000
5	Kurma Salak Kecil	Rp.12.000
6	Keripik Salak	Rp.6.000
7	Nagogo Drink	Rp.4.000
8	Madu Salak	Rp.14.000
9	Sirup Salak Besar	Rp.25.000
10	Sirup Salak Kecil	Rp.15.000

Sumber: Industri Salak Agrina

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bu Sartia Harahap sebagai petani salak sebagai berikut:

“Ya, saya merasakan dampak positif dari industri salak agrina ini khususnya bagi kami para petani, harga jual salak kepangkalan biasanya Rp100.000 pergoni tapi kalau dijual ke pengepul besar bahkan industri pengolahan bisa sampai Rp130.000-150.000 pergoninya tapi terkadang saya menjual buah salak saya ke pasar bentuk per kg, karna dengan itu juga saya mendapat untung dari hasil panen saya karna jua per kg”.¹⁴

Jadi, sesuai dengan pernyataan diatas bahwa parapetani sekitar juga merasakan dampak positif dari industri salak UD.Salacca dan agrina ini dengan meningkatnya jumlah pendapatan para petani karena semakin banyaknya permintaan buah salak tersebut sebagai bahan baku dari industri salak UD.Salacca dan agrina yang sangat diperlukan dalam industri pengolahan tersebut. Yang mana para petani panen

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bu Jaloya Munthe sebagai petani salak sebagai berikut:

¹⁴Sartia Harahap, Petani Salak, Wawancara Desa Parsalakan,30 juli 2024

“Salak itu umumnya panen 3 sampai 4 kali sebulan, kalau ibu biasanya sekali panen dapat 5-7 goni karena luas kebun salak ibu kalo gak salah sekitar 1-2 Ha nya”¹⁵

Hasil panen yang baik, dan serentak di beberapa daerah, sedangkan permintaan buah salak sedikit menyebabkan buah salak tidak laku terjual dan harganya pun turun. Untuk menghadapi masalah tersebut dan mengurangi tingkat kerugian para petani dibutuhkan sebuah inovasi seperti olahan buah salak dengan demikian kerugian, terbuangnya buah salak begitu saja karena busuk dan tidak laku dapat diminimalisir. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Sonto Dalimunthe sebagai petani salak:

“Dengan adanya industri pengolahan salak ini kerugian yang dirasakan oleh para petani akibat panen raya, buah salak yang busuk karena gak laku dapat berkurang, tetapi sebagian masyarakat juga mengolah buah salak nya dengan membuat makan dan jajanan di rumah, yang bisa di jual eceran seperti es salak”¹⁶

Dampak positif dari industri Salacca dan agrina ini. Yakni dengan mempekerjakan orang-orang sekitar. Yang mana industri ini yang bermula dari masyarakat yaitu petani jadi pengelola industri pun membuat peraturan di usahanya bahwada dalam merekrut karyawan usaha ini hanya terbuka bagi masyarakat sekitar. Hal ini akan menjadi pendorong meningkatnya perekonomian yang berimbas pada perekonomian kecamatan Angkola Barat naik dengan adanya usaha olahan salak kini.

¹⁵ Jaloya Munthe, Petani Salak, Wawancara Pribadi, Parsalakan, 30 Juni 2024.

¹⁶ Santi Dalimunthe Petani Salak, Wawancara Pribadi, Parsalakan, 30 juni 2024.



Gambar IV.8
Masyarakat sekitar sebagai karyawan industri Agrina

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Buk Sinta sebagai berikut:

“Salah satu dampaknya bagi kami masyarakat yang bekerja industri ini menambah lapangan kerja, dengan adanya industri pengolahan salak yang tentunya membutuhkan karyawan, dan masyarakat yang ikut bekerja di industri ini menambah pengalaman kerja dan wawasan yang didapat”.¹⁷

Pendapatan petani salak adalah hasil dari penjualan produksi salak yang diukur dalam satuan Rupiah. Pendapatan petani salak diperoleh dari seberapa besar total biaya yang dikeluarkan oleh petani dan seberapa besar penerimaan yang diterima oleh petani.

Tingginya pendapatan ini disebabkan oleh produksi yang meningkat, nilai ekonomi buah salak yang semakin baik dengan berbagai produk olahan buah salak dan harga buah salak yang juga naik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Pak Pasar Munthe sebagai berikut

¹⁷Buk Sinta Saro, Masyarakat Sekitar, Wawancara Pribadi, Parsalakan, 30 juni 2024.

“Hasil dari bertani salak setelah adanya industri salak ini ada kenaikan karena permintaan buah salak semakin banyak dan harga buah salak yang juga semakin baik kalau dibandingkan sebelum ada industri pengolahan salak”.¹⁸

Hal serupa juga dikatakan Pak Tuppal Munthe sebagai petani salak berikut:

“Kalau saya harga buah salak yang dijual ke toke besar bahkan industri dan ke pengepul kecil itu kadang berbeda, seperti bapak kalau jual salak ke toke besar bahkan sampai daerah padangsidempuan atau ke industri pengolahan segoni bisa seharga 140.000 kalau ke pengepul kecil itu biasanya 120.000 per kg karna kalau ke industri tidak hitung per kg”¹⁹

Untuk melihat rata-rata luas lahan sebelum dan sesudah adanya industri pengolahan salak, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.14
Rata-rata luas lahan (Ha) sebelum dan sesudah adanya industri pengolahan di Desa Parsalakan Angkola Barat Tapanuli Selatan

No	Sebelum	Sesudah
1	1,5Ha	2,5Ha
2	1Ha	2Ha
3	1Ha	1,5Ha
4	1Ha	1,5Ha
5	2Ha	4 Ha
6	1Ha	2Ha
7	1,5Ha	2Ha
8	1Ha	1,5Ha
9	2Ha	3Ha
10	2,5Ha	3Ha
11	1Ha	2Ha
12	1Ha	1,5Ha
13	1Ha	1,5Ha
14	2Ha	2,5Ha
15	2Ha	2,5Ha
Total	21,5Ha	33Ha
Rata-	1,43Ha	2,2Ha

Sumber: Hasil Wawancara Dengan Petani Salak di Desa Parsalakan

¹⁸ Pak Pasar Munthe, Pedagang Salak, Wawancara Pribadi, Desa Parsalakan, 30 Juni 2024

¹⁹ Pak Tuppal Munthe, Petani Salak, Wawancara Pribadi, Desa Parsalakan 30 Juni 2024

Salak yang diperoleh petani bertambah. Hal ini sesuai dengan dengan pernyataan Buk Enni Sari Siagian sebagai petani salak sebagai berikut:

“Dengan adanya industri pengolahan salak di Desa Parsalakan ini kami para *petani* menambah luas lahan salak dulu 1 Ha sekarang bertambah jadi 3Ha. Karena permintaan buah salak semakin bertambah dengan adanya industri ini dikarenakan salak menjadi bahan pokoknya”.²⁰

Sehingga dapat di jelaskan bahwa sebagian petani menambah luas lahannya dimana hal ini terjadi karena harga jual dan permintaan terhadap buah salak sebelumnya rendah dibanding dengan harga jual dan permintaan saat sekarang. Selain itu, dikarenakan adanya satu industri pengolahan salak yang berdiri yang tentunya dapat memberikan dampak positif kepada petani salak di sekitar daerah penelitian terutama berdampak pada tingkat pendapatan petani. Pernyataan Ibu Rosni sebagai berikut:

“Kalau ibu tetapnya 1 Ha karena kan ibu jual nya kepekan jadi panennya pun per minggu kalau ke industri Agrina ibu belum pernah karena dari dulu ibu udah jualan kepekan pekan sampai keluar daerah”.²¹

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan penelitian di atas merupakan penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh penulis selama kurun waktu Juni 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan diskriptif tentang, bagaimana Masyarakat dan Industri Pengolahan Salak di Desa Parsalakan Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap kesejahteraan masyarakat desa parsalakan ditinjau

²⁰Buk Enni Sari Siagian, Petani Salak, Wawancara Pribadi, Desa Parsalakan, 31 Juni 2024

²¹Buk Rosni ,Pedagang, Wawancara Pribadi, Desa Parsalakan, 31 Juni 2024

dari ekonomi islam.

Dengan memahami hasil penelitian analisis dampak industri pengolahan salak terhadap kesejahteraan masyarakat, dapat membantu dalam merancang kebijakan yang lebih baik untuk mendukung industri pengolahan salak yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

1. Dampak Keberadaan Industri Pengolahan Salak Terhadap Pendapatan Masyarakat Petani Salak di Desa Parsalakan

Industri pengolahan salak dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat petani salak di Desa Parsalakan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan petani salak di desa ini meliputi faktor pendidikan, luas lahan, dan faktor-faktor lainnya. Adanya industri pengolahan salak dapat memperluas pasar dan meningkatkan nilai tambah produk salak, yang pada gilirannya bisa meningkatkan pendapatan petani salak.

Sesuai dengan pernyataan hasil wawancara dengan masyarakat bahwa parapetani sekitar juga merasakan dampak positif dari industri salak UD.Salacca dan agrina ini dengan meningkatnya jumlah pendapatan para petani karena semakin banyaknya permintaan buah salak tersebut sebagai bahan baku dari industri salak UD.Salacca dan agrina yang sangat diperlukan dalam industri pengolahan tersebut. Yang mana para petani panen.

Peningkatan Pendapatan: Industri pengolahan salak membuka peluang bagi petani salak untuk meningkatkan pendapatannya. Dengan adanya

industri pengolahan, petani dapat menjual hasil panen salaknya tidak hanya ke pasar lokal tetapi juga ke pabrik pengolahan, yang seringkali memberikan harga yang lebih menguntungkan.

a) Peningkatan Nilai Tambah

Melalui industri pengolahan, salak dapat diolah menjadi berbagai produk turunan yang memiliki nilai tambah lebih tinggi dibandingkan dengan salak mentah. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan petani karena harga jual produk olahan cenderung lebih tinggi.

b) Penciptaan Lapangan Kerja

Industri pengolahan salak juga berdampak pada penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar Desa Parsalakan. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

c) Peningkatan Infrastruktur

Seiring dengan perkembangan industri pengolahan salak, biasanya akan terjadi peningkatan infrastruktur di sekitar Desa Parsalakan, seperti jalan, listrik, dan sarana transportasi lainnya. Hal ini dapat membantu memudahkan aksesibilitas petani salak dalam mengirimkan hasil panen mereka ke pabrik pengolahan.

d) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Dengan adanya industri pengolahan salak yang berkembang, diharapkan akan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat

petani salak di Desa Parsalakan secara keseluruhan.

Dengan demikian, keberadaan industri pengolahan salak di Desa Parsalakan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung melalui peningkatan pendapatan petani salak, tetapi juga berdampak pada aspek sosial dan infrastruktur di wilayah tersebut.

Dalam perolehan bahan baku industri salak Salacca dan Angrina hanya menerima buah salak lokal karena rasanya yang manis dan khas. Disamping itu salak yang berbuah 3 kali dalam sebulan apabila dalam setahun dapat memberikan hasil panen yang baik, dan serentak di beberapa daerah sedangkan permintaan buah salak sedikit menyebabkan buah salak tidak laku terjual dan harganya pun turun.

Sesuai dengan pernyataan tersebut salah satu dampak dari adanya industri pengolahan salak UD.Salacca dan Angrina ini adalah lebih meningkatnya kualitas dan nilai jual serta nilai ekonomi dari buah salak tersebut. Yang dulunya hanya sebatas buah saja kini dapat di olah dan menghasilkan berbagai produk andalan seperti kripik salak, dodol salak.

2. Dampak Keberadaan Industri Pengolahan Salak terhadap Peningkatan Nilai Produksi Buah Salak di Desa Parsalakan

Keberadaan industri pengolahan salak di Desa Parsalakan dapat berdampak positif pada peningkatan nilai produksi buah salak. Proses pengolahan buah salak dapat memperpanjang daya simpan, meningkatkan nilai gizi dan sensoris, serta menciptakan diversifikasi produk, yang semuanya dapat meningkatkan nilai tambah buah salak. Dengan

meningkatnya nilai tambah, produksi buah salak di Desa Parsalakan dapat meningkat, memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat petani salak

Dampak positif dari industri Salacca dan agrina ini. Yakni dengan mempekerjakan orang-orang sekitar. Yang mana industri ini yang bermula dari masyarakat yaitu petani jadi pengelola industri pun membuat peraturan di usahanya bahwada dalam merekrut karyawan usaha ini hanya terbuka bagi masyarakat sekitar. Hal ini akan menjadi pendorong meningkatnya perekonomian yang berimbas pada perekonomian kecamatan Angkola Barat naik dengan adanya usaha olahan salak kini.

a) Peningkatan Produktivitas

Industri pengolahan salak dapat mendorong peningkatan produktivitas pertanian buah salak di Desa Parsalakan. Melalui kerjasama antara petani salak dan pabrik pengolahan, teknologi dan praktik pertanian yang lebih modern dan efisien dapat diterapkan, sehingga meningkatkan hasil panen buah salak secara keseluruhan.

b) Pengurangan Pemborosan

Dengan adanya industri pengolahan salak, buah salak yang tidak memenuhi standar pasar atau memiliki cacat ringan dapat dimanfaatkan untuk diolah menjadi produk olahan. Hal ini membantu mengurangi pemborosan hasil panen dan meningkatkan efisiensi penggunaan buah salak secara keseluruhan.

c) Pengembangan Inovasi

Industri pengolahan salak mendorong pengembangan inovasi dalam pengolahan buah salak. Melalui riset dan pengembangan produk, petani salak dapat menciptakan produk olahan baru yang unik dan menarik bagi konsumen. Hal ini dapat menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi bagi buah salak dari Desa Parsalakan.

d) Kemitraan yang Berkelanjutan

Keterlibatan petani salak dalam industri pengolahan salak juga menciptakan hubungan kemitraan yang berkelanjutan antara petani dan pabrik pengolahan. Dengan adanya kemitraan yang kuat, petani salak dapat memperoleh dukungan teknis, pasar yang stabil, dan harga yang adil untuk hasil panen mereka.

e) Pengenalan Produk Lokal

Melalui industri pengolahan salak, produk olahan salak dari Desa Parsalakan dapat dikenal secara lebih luas baik di tingkat regional maupun nasional. Hal ini dapat membantu memperluas pasar dan meningkatkan nilai jual buah salak lokal di pasar yang lebih luas.

Dengan adanya berbagai dampak ini, keberadaan industri pengolahan salak di Desa Parsalakan tidak hanya meningkatkan nilai produksi buah salak secara kuantitatif, tetapi juga kualitatif melalui peningkatan produktivitas, efisiensi, inovasi, dan kemitraan yang berkelanjutan.

Usaha UD.Salacca dan Agrina merupakan usaha yang beroperasi di bidang pengolahan salak sehingga akan menambah nilai tambah pada buah salak dengan mengubah buah salak menjadi olahan pangan lain sebelum

adanya industri pengolahan salak ini masyarakat petani di daerah Parsalakan Tapanuli Selatan belum merasakan kesejahteraan. Namun dengan adanya industri pengolahan salak Salacca ini memberikan harapan bagi petani dan masyarakat sekitar untuk memperbaiki taraf kehidupan

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan analisis dampak industri pengolahan salak terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Parsalakan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang perlu dipertimbangkan. Berikut adalah penjelasan mengenai keterbatasan penelitian:

1. Keterbatasan Data

Salah satu keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah keterbatasan data yang tersedia. Data yang diperlukan untuk melakukan analisis dampak industri pengolahan salak mungkin tidak lengkap atau tidak selalu mudah diperoleh, terutama data yang spesifik terkait kesejahteraan masyarakat Desa Parsalakan dari sudut pandang ekonomi Islam.

2. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi dalam melakukan analisis yang komprehensif. Penelitian yang melibatkan analisis dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan masyarakat memerlukan waktu yang cukup untuk mengumpulkan data, menganalisisnya, dan mengevaluasi dampaknya.

3. Keterbatasan Metodologi

Penelitian ini mungkin terbatas oleh metode analisis yang digunakan. Pendekatan analisis dampak industri pengolahan salak terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Parsalakan dari perspektif ekonomi Islam memerlukan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, dan keterbatasan dalam menerapkan metodologi yang sesuai dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian.

4. Variabilitas Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi pasar, atau perubahan kondisi lingkungan dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat dan dampak industri pengolahan salak. Keterbatasan dalam mengontrol faktor-faktor eksternal ini dapat mempersulit penelitian untuk menetapkan sebab akibat secara pasti.

5. Keterbatasan Subyektivitas

Terdapat keterbatasan subyektivitas dalam mengukur kesejahteraan masyarakat dan dampak industri pengolahan salak. Interpretasi nilai-nilai ekonomi Islam dan kesejahteraan masyarakat dapat bervariasi antara peneliti, dan hal ini dapat memengaruhi hasil penelitian.

Dengan memahami keterbatasan-keterbatasan di atas, penelitian tentang analisis dampak industri pengolahan salak terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Parsalakan dari sudut pandang ekonomi Islam dapat dilakukan dengan lebih cermat dan

memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parsalakan Ditinjau Dari Ekonomi Islam di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Industri salak berdampak positif bagi masyarakat sekitar adapun dampak keberadaan industri pengolahan salak mampu meningkatkan kualitas dan memiliki nilai jual yang tinggi, meningkatnya pendapatan para petani sekitar dengan meningkatnya volumen penjualan salak mengingat buah salak salak merupakan bahan baku utamanya, keberadaan industri pengolahan salak mampu meminimalisir tingkat kerugian petani apabila terjadi panen raya yang mengakibatkan buah salak menjadi busuk dan tidak laku di jual, keberadaan industri salak ini mampu membawa membawa perubahan positif dengan mengurangi angka pengangguran daerah Tapanuli Selatan dengan terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, meningkatkan kreatifitas dan jiwa wirausaha masyarakat yang memicu terjadinya peningkatan perekonomian masyarakat sekitar dengan menciptakan peluang usaha atau bisnis oleh-oleh has Tapanuli Selatan.
2. Industri pengolahan salak UD.Salacca dan Agrina ini dengan aktivitasnya sudah sesuai dengan anjuran syarat islam industri ini sangat menghindari penipuan aktivitasnya, dan kecurangan timbangan isi produksinya, selain itu juga industri ini juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar

industri pengolahan salak ini sehingga meningkatkan produktifitas masyarakat mengurangi tingkat pengangguran.

B. Saran

Beberapa saran yang menurut penulis perlu di timbangkan oleh berbagai pihak yaitu:

1. Kepada pemerintah Tapanuli Selatan yang terkait agar meningkat pernyataan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan petani salak dengan memberikan kontribusi berupa bantuan dana, penyauran yang dapat meningkatkan kualitas hasil pertanian dari masyarakat dalam mengembangkan operasional industri UD.Salacca dan Agrina Tapanuli Selatan.
2. Kepada pengolahan Industri Salak UD.Salacca dan Agrina agar meningkatkan produk-produk yang di hasilkan karena dengan hal ini dapat meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat dan petani sekitar.
3. Kepada mahasiswa dan akademisi untuk melakukan riset dan penelitian khusus dalam rangka perbaikan industri salak Salacca kedepanya sehingga hasil riset tersebut bermanfaat bagi masyarakat dan bisa meningkatkan pendapatan daerah.
4. Kepada masyarakat , khususnya petani salak agar lebih meningkatkan kualitas salak yang di hasikan karna hal ini dapat meningkatkan pendapatan dan jika salak di panen dapat di terima di pasaran dan tentunya meningkat kualitas bahan baku industri Ud.Salacca dan Agrina ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abbas, A., (2018), *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Multi Press Indo, 2018.
- Abdullah, A., (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif* , Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abdussamad, Z., (2021), *Metode Penelitian Kualitatif* Makassar: Syakir Media Pers.
- Agronesia R., (2017), *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Budi Daya Salak*, Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Amalia, E., (2019), *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam Penguat LKM dan UKM di Indonesia* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arif, M., (2018), *Filsafat Ekonomi Islam*, Medan: Febi UINSU Press.
- Azharsyah, (2021), *Pengantar Ekonomi Islam*, Jakarta: Departemen Dan Keuangan Syariah.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*,.
- Faisal, A., (2015), *Hukum Lingkungan*, Jakarta: PT Buku Seru
- Hasibuan, M, L, R, Dan Sucipto, T, N., (2023), *Kesejahteraan Keluarga Berbasis Pengembangan UMKM Di Masa Pandemic Covid*, Jakarta: Nem.
- Hidayat, M., (2015), *The Sharia Economic* Jakarta Timur: PT. Bestari Buana Murni.
- Ibrahim, A., dkk, (2021), *Pengantar Ekonomi Islam*, Jakarta: Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.
- Indarto, D., (2023), *Makanan Tambahan Anemia Dari Tepung Biji Salak Pohon*, Jakarta: PT Nas Media Indonesia.
- Manan, M, A., (2015), *Teori Dan Prakteik Ekonomi Islam* Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Mardalis, (2017), *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mayasari, R., dkk, (2023), *Referensi Inisiasi Umkm Pengelolaan Hasil Hutan*, Yogyakarta: Deepuplish Digital.

- Moelong, L., (2016), *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchson, (2017), *Entreneurship (Kewirausahaan)*, Jakarta: Geupedia.
- Mustifa, E, F, A., Dan Daud, (2022), *Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam*, Jambi: Zabags Qu Publish.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), (2016), , *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saebani, B, A., (2017), *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, dan Disertasi* Jakarta Barat: CV Pustaka Setia.
- Said, M., (2018), *Pengantar Ekonomi Islam dasar-dasar dan penngembangan*, Pekanbaru :Suska Press.
- Sauqu, M., (2021), *Hadits-Hadits Ekonomi Syariah*, Banyumas: CV Pena Persada.
- Sholihin, A, I., (2014), *Buku Pintar Ekonomi Islam* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Teguh, M., (2014), *Industri Produksi (Ekonomi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Teguh, M., (2017), *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Terry, G., (2013), *Dasar-Dasar Manajemen* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, H., (2016), *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara

Sumber Jurnal dan Skripsi

- Dinda S, W.,, (2018), *Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Salak Di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Alfadri, F, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Desa Sibio-bio Kecamatan Marancar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani*, Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Volume 5 No 1 , Desember 2022), hlm. 141

- Dewi, P, A, R, (2021) ,”Pengaruh Industri Pengolahan Salak Terhadap Pendapatan Usaha Tani Salak Di Desa Sibetan”, *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, Vol. 10, No. 1.
- Hasibuan, M dan Napitupulu, V, (2021), “Pengaruh Lingkungan Pemasaran Terhadap Pendapatan Usaga Sentra Industri Pengolahan Salak Agrina Parsalakan”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 23, No. 1.
- Windari, W. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Indeks Di Bursa Efek Indonesia. Imara: *Jurnal Riset Ekonomi Islam*
- Nurhalimah, (2017), Industri Pengolahan Salak dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi Analisis Swot Di Tapanuli Selatan, *Jurna Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 1 No 01.
- Sari, F., (2020), *Analisis Dampak Industri Pengolahan Salak Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Petani Salak Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi:Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Syaifuddin, A, Dan Qomariyah, S, N., (2021), *Analisis Kelayakan Usaha Jenang Salak Pada UD Halya Indoraya Di Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang*, Jombang: Fakultas Pertanian Universitas KH. A. Wahhab Hasbullah,

Wawancara

Hasil wawancara dengan Ilham S.E Tgl 6 juni 2024

Pak Dedek Hutagalung, Wawancara Pribadi, Parsalakan, 01 April 2023

Pak Erwin Situmorang, Wawancara Pribadi, Parsalakan, 15 Mei 2024

Bu Sinta Santi, Wawancara Pribadi, Parsalakan 01 April 2023

Buk Enni Sari Siagian, Petani Salak, Wawancara Pribadi, Desa Parsalakan, 31 Juni 2024

Buk Rosni ,Pedagang, Wawancara Pribadi, Desa Parsalakan, 31 Juni 2024

Pak Pasar Munthe, Pedagang Salak, Wawancara Pribadi, Desa Parsalakan, 30 Juni 2024

Pak Tumpal Munthe, Petani Salak, Wawancara Pribadi, Desa Parsalakan 30 Juni 2024

Hasil Wawancara Dengan Pak Doni Petani Salak Di Parsalakan Tapanuli Selatan,
Sabtu 13 Januari 2024 Pukul 12:00 Wib

Hasil Wawancara Dengan Pak Rasyid Petani Salak Di Parsalakan Tapanuli
Selatan, Sabtu 13 Januari 2024 Pukul 12:00 Wib

Wawancara Dengan Pemilik Usaha Pengolahan Salak UD.Salacca dan Angrina

- 1.Udah berapa lama Industri UD.Salacca/ Angrina ini berdiri di kabupaten tapanuli selatan?
- 2.Apa saja jenis yang di produksi UD.salacca/Angrina?
- 3.Apa saja fasilitas dan peralatan yang di prduksi UD.Salacca/Angrina ?
- 4.Berapa jumlah kariawan UD.Salacca/ Angrina di Kabupate Tapnuli Selatan?
- 5.Bagaimana dampak keberadaan industri pengolahan salak terhadap peningkatan nilai produksi salak di desa parsalakan?
- 6.Kemana hasil produksi industri salak di pasarkan?

Wawancara Dengan Kepala Desa/Sekretaris Kepala Desa

- 1.Bagaimana dampak keberadaan industri pengolahan salak terhadap kesempatan kerja masyarakat petani salak di desa parsalakan ini?
- 2.Apa saja hasil pertanian masyarakat di desa parsalakan ini?
- 3.Adakah pengaruh industri pengolahan salak terhadap lapangan kerja di desa parsalakan?
- 4.Apakah banyak masyarakat yang tertarik untuk melakukan budidaya buah salak?
- 5.Apakah lahan pertanian yang luas sudah di manfaatkan dengan baik?

Wawancara Dengan Petani Salak

- 1.Sejaka kapan bapak/ibu menjadi petani salak?
- 2.Berapa penghasilan yang bapak/ibu dapatkan perbulannya?
- 3.Berapa luas lahan kebun salak yang bapak/ibu miliki?
- 4.Apakah bapak/ibu mempunyai pekerjaan sampingan selain menjadi petani buah salak?
- 5.Berapa kali buah salak panen tiap bulannya?
- 6.Berapa banyak hasil buah salak yang bapak/ibu dapatkan sekali panen?
- 7.Bapak biasanya menjual buah salak yang terkumpul kemana?
- 8.Berapa harga perkarungnya salak bapak/ibu?
- 9.Apakah dapak yang bapak/ibu rasakan dengan adanya industri pengolahan salak?
- 10.Apa saja perbedaan yang bapak rasakan sebelum dan sesudah adanya industri pengolahan salak?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Enni Marina Nasution
2. Nim :2040200052
3. Jurusan/Fakultas :Ekonomi Syaruah/FEBI
4. Jenis Kelamin :Perempuan
5. Tempat/Tanggal Lahir :12 Maret 2002
6. Kewarha Negeraan :Indonesia
7. Status :Mahasiswa
8. Tinggi/Berat Badan :153/45
9. Agama :Islam
10. Alamat :Sibuhuan, Hutanopan
11. Nomor HP :085275031331
12. Email :enninasution2002@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD :0502 Hutanopan
2. SMP :MTS.Nu Aek Hayuara Sibuhuan
3. SMK :Smk N1 Lubuk Barumun

C. Data Orang Tua

1. Nama Ayah :Dahrin Nasution
2. Pekerjaan :Petani/Pekebun
3. Alamat :Hutanopan
4. Nama Ibu :Yanti Hasibuan
5. Pekerjaan :Ibu Rumah Tangga
6. Alamat :Hutanopan













